

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) DENGAN PERMAINAN *WORD SQUARE* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV MI NASHRUL FAJAR SEMARANG TAHUN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

Naily Nihla Azizah

NIM: 1503096106

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naily Nihla Azizah

NIM : 1503096106

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) DENGAN PERMAINAN *WORD SQUARE* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV MI NASHRUL FAJAR SEMARANG TAHUN 2019/2020

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Februari 2020



Naily Nihla Azizah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Dengan Permainan *Word Square* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang Tahun 2019/2020**

Nama : **Naily Nihla Azizah**
NIM : 1503096106
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 23 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Sekertaris Sidang/Penguji,

H. Fakrur-Rozi, M.Ag.

NIP. 19691220 199503 1 001

Penguji Utama I,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.

NIP. 19810718 200912 2 002



Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 19730826 200212 1 00

Penguji Utama II,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

NIP. 19570202 199203 2 00

Pembimbing,

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

NIP: 19760130 200501 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 18 Februari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Dengan Permainan Word Square Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang Tahun 2019/2020**

Nama : Naili Nihla Azizah
NIM : 1503096106
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing, ✓



Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP: 19760130 200501 2 001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Dengan Permainan Word Square Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang Tahun 2019/2020**

Nama : **Naily Nihla Azizah**

NIM : 1503096106

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Dengan Permainan Word Square Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang Tahun 2019/2020. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang disajikan monoton, yaitu penugasan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya membaca dan mengerjakan soal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, B, C, dan D, kemudian diambil sampel kelas IV B dan IV C. Pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest untuk memperoleh data. Sebelum instrumen tes digunakan, dilakukan terlebih dahulu tes uji coba di kelas V A untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata kelas kontrol adalah 67,21 dengan standar deviasi (s) 6,73. Sementara nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,86 dengan standar deviasi (s) 5,43. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 10,215$ dan $t_{tabel} = 1,670$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Karena H_a diterima, artinya penggunaan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dengan permainan word square berpengaruh dan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang.

Kata Kunci : *SQ3R, Permainan Word Square, Membaca Intensif*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan ke pangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Hj. Zulaikhah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan sekaligus Dosen Pembimbing dan Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. selaku

Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Nur Hikmah, M.Pd.I selaku wali studi. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Madrasah Bapak Abdul Khoer, S.Pd.I, M.Pd yang telah memberi izin dan memberikan bantuan dalam penelitian kepada peneliti.
7. Seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar Semarang yang banyak memberikan bantuan dan saran yang mendukung bagi peneliti.
8. Ayahanda tercinta Bapak Abdul Aziz dan ibunda tersayang Ibu Marfi'ah, serta adikku Agung Rizky yang sangat saya sayangi. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, dan semangat kepada penulis dalam menempuh studi.

9. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2015 terutama PGMI C yang saya sayangi, yang selalu memberi semangat dan berbagi dalam suka dan duka.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material demi selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda, Amiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, khususnya dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, Februari 2020

Penulis,



Naili Nihla Azizah
NIM: 1503096106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II MODEL PEMBELAJARAN SQ3R, PERMAINAN WORD SQUARE dan KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF	
A. Kajian Teori	9
1. Model Pembelajaran SQ3R	9
a. Pengertian Model Pembelajaran SQ3R ...	9
b. Langkah-langkah pembelajaran SQ3R	14
c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran SQ3R	15
2. Permainan <i>Word Square</i>	17
a. Pengertian Permainan <i>Word Square</i>	17
b. Kelebihan dan Kekurangan <i>Word Square</i>	18
3. Kemampuan Membaca Intensif	19
a. Pengertian Membaca Intensif	19
b. Manfaat Membaca Intensif	25

c. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Intensif.....	26
B. Kajian Pustaka	27
C. Rumusan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Instrumen Tes	51
C. Analisis Data.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel 4.2	Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.3	Perbandingan Poattest Kemampuan Membaca Intensif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel 4.4	Kriteria Interval IK
Tabel 4.5	Analisis Instrumen Tes
Tabel 4.6	Data Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Awal
Tabel 4.8	Sumber Data Perhitungan Varian
Tabel 4.9	Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Akhir
Tabel 4.11	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai Awal Kelas Kontrol
Lampiran 2	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 3	Daftar Nilai Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 4	Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 5	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 6	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 7	Teks Bacaan
Lampiran 8	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 9	Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 10	Hasil Jawaban <i>Pretest</i>
Lampiran 11	Hasil Jawaban <i>Posttest</i>
Lampiran 12	Lembar Diskusi <i>Word Square</i>
Lampiran 13	Kunci Jawaban Diskusi <i>Word Square</i>
Lampiran 14	Hasil Diskusi <i>Word Square</i>
Lampiran 15	Validitas Soal
Lampiran 16	Validitas Butir Soal
Lampiran 17	Reliabilitas Soal
Lampiran 18	Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 19	Daya Beda Soal
Lampiran 20	Hasil Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 21	Hasil Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 22	Hasil Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 23	Hasil Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 24	Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 25	Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir
Lampiran 26	Hasil Uji Persamaan Dua Rata-Rata
Lampiran 27	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Lampiran 28	Dokumentasi Kelas Kontrol
Lampiran 29	Dokumentasi Kelas Eksperimen
Lampiran 30	Surat Izin Mohon Riset
Lampiran 31	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 32	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 33	Sertifikat Imka
Lampiran 34	Sertifikat Toefl

Lampiran 35	Piagam KKN
Lampiran 36	Nilai <i>Product Moment</i>
Lampiran 37	Nilai <i>Chi Kuadrat</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran di sekolah merupakan proses kependidikan yang terencana, terpadu, dan terkoordinasi secara sistematis dengan standar dan ukuran evaluasi yang jelas dan tegas. Oleh sebab itu, segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah merupakan satu kesatuan utuh yang tidak mungkin bersifat terpisah dan acak. Kurikulum yang ada harus terhubung secara sistematis dengan metodologi pembelajarannya pun harus dirumuskan secara terperinci dan detail.¹

Problematisa dalam pendidikan yang paling dirasakan saat ini adalah mengenai mutu pendidikan. Berbagai upaya perbaikan dalam pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan memiliki tujuan yang pasti untuk dicapai. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang beriman dan bertakwa. Begitu pentingnya peranan dan tujuan

¹ Muliawan, Jasa Ungguh, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal.15

pendidikan, maka mutu pendidikan haruslah ditingkatkan. Pendidikan berperan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kesiapan untuk menghadapi kemajuan yang semakin berkembang.

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Manusia tanpa belajar, akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak lain juga merupakan produk kegiatan berpikir manusia-manusia pendahulunya. Tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah merupakan tuntutan kebutuhan manusia sejak lahir sampai akhir hayatnya. Dengan demikian, belajar merupakan tuntutan hidup sepanjang hayat manusia.²

Pembelajaran merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan, yaitu membelajarkan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, sarana, media, serta lingkungan. Agar pembelajaran berlangsung efektif, guru memiliki peran yang sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai sumber ilmu, tetapi juga harus

² B. Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.54

berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam pengembangan minat peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri.

Dalam mengajar sebuah materi misalnya, pendidik/guru bisa saja menggunakan dua atau lebih metode dan model pembelajaran sekaligus. Hal ini juga bermanfaat dalam melayani keberagaman karakter dan tipologi belajar peserta didik. Mengingat peserta didik adalah individu yang memiliki perbedaan karakter dan gaya belajar antara satu sama lain. Pendidik dapat menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan diskusi kemudian diikuti sosiodrama. Penggunaan metode ceramah dapat merangkul peserta didik yang gaya belajarnya auditorik, sedangkan metode diskusi dan sosiodrama pun pada kenyataannya dapat melayani siswa yang tipe belajarnya kinestetik. Dengan demikian, pendidik dapat melayani semua peserta didik dengan berbagai karakter dan tipologi belajarnya. Pendidik/guru dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mencerna materi ajar dengan rasa nyaman tanpa disertai kebosanan.³

Banyaknya pengetahuan ini akan sangat membantu anak dalam menjalani kehidupannya di masa depan. Selain itu, kemampuan nalar anak akan berkembang dengan pesat ketika anak berhasil mendapat informasi melalui bahan bacaan.

³ Ula, S. Shoimatul, *Revolusi Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 66-69

Demikian betapa pentingnya membaca bagi kehidupan sehari-hari, dengan membaca dapat dibuka cakrawala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta wawasan tentang dunia luar yang menyimpan sejuta misteri. Selain itu informasi yang berkembang sangat pesat bisa diperoleh melalui membaca. Kemampuan membaca bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun menurun, walaupun pada dasarnya manusia memiliki kemampuan secara alamiah. Manusia mampu membaca jika berlatih. Namun membaca secara intensif memerlukan pelatihan dan pengajaran atau pembimbingan yang khusus. Karena membaca intensif merupakan membaca secara cermat untuk memahami suatu teks atau isi bacaan secara tepat dan akurat.⁴

Untuk meningkatkan kemampuan membaca, maka perlu adanya upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik hendaknya dapat menumbuhkan minat, motivasi, dan aktivitas belajar. Untuk menciptakan pembelajaran seperti itu, guru harus kreatif baik dalam pemilihan strategi pembelajaran, media pembelajaran, maupun dalam menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas pada saat proses pembelajaran agar dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran membaca.

⁴ Nyoman Murda, Putu Diah Purwanti, “Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa”, *International Journal of Elementary Education*, (Vol.1, No. 1, tahun 2017), hal.12.

Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) ini adalah strategi membaca yang dapat mengembangkan meta kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara cermat, dengan sintaks: survey dengan mencermati teks bacaan dan mencatat-menandai kata kunci, question dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, dimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), read dengan membaca teks dan mencari jawabannya, recite dengan pertimbangan jawaban yang diberikan (catat,bahas bersama), dan review dengan cara meninjau ulang menyeluruh.⁵

Model SQ3R memberikan gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, siswa mampu menumbuhkan pertanyaan dari judul/subjudul bab, siswa membaca secara aktif untuk mencari jawaban dari pertanyaan, siswa menceritakan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah tersusun tanpa menggunakan buku untuk melatih daya ingatnya dan dilakukan peninjauan ulang atas seluruh pertanyaan dan jawaban, sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang singkat, tetapi dapat menggambarkan seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.⁶

⁵ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2011), hal.171

⁶ Wawan Sudatha, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Gugus VI Buleleng Tahun2013/2014*, e-Journal Mimbar PGSD, (Vol.2 No.1 Tahun 2014), hlm. 97.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV di MI Nashrul Fajar Meteseh, siswa di kelas IV masih banyak yang kurang antusias dalam membaca maupun memahami apa yang telah dibaca. Seringkali dalam membaca siswa mengalami kesulitan konsentrasi dan perasaan bosan yang akhirnya berimbas pada hasil belajar siswa karena proses belajar mereka yang kurang memuaskan. Faktor lain yang mempengaruhi adalah cara mengajar guru yang kurang bervariasi. Model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional. Kondisi ini menyebabkan keterampilan membaca rendah, mayoritas dari siswa pun nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu ≤ 70 .⁷

Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ3R DENGAN PERMAINAN WORD SQUARE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV DI MI NASHRUL FAJAR METESEH SEMARANG.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan

⁷ Ummul Badriyah, “*wawancara*”, tanggal 29 Juli 2019 di MI Nashrul Fajar Semarang.

dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.⁸ Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh model pembelajaran SQ3R dengan permainan *Word Square* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R dengan permainan *Word Square* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca siswa.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.35

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti dalam proses perkuliahan.

b. Bagi jurusan

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan dibidang pendidikan serta sebagai acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi madrasah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan mengenai pengaruh model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca siswa dalam rangka menciptakan generasi yang berbudi luhur.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN SQ3R, PERMAINAN WORD SQUARE DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran SQ3R

a. Pengertian Model Pembelajaran SQ3R

Menurut Joyce dan Weil bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹ Sedangkan menurut Trianto, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial.²

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013),hal 133.

² Muhammad Afandi, dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: UNISULA PRESS,2013), hlm. 15.

SQ3R ialah strategi membaca yang telah diperkenalkan oleh Robinson pada tahun 1961. dalam sistem membaca terlebih dahulu melakukan survey bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan kita baca lalu dengan mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan sehingga bacaan tersebut lebih mudah dipahami. Selanjutnya dengan mengutarakan kembali dengan kata-kata sendiri mengenai pokok-pokok penting, maka isi bacaan dapat dikuasai dan diingat lebih lama.³

Kegiatan membaca dalam model pembelajaran SQ3R merupakan keterampilan proses aktif dan dinamik yang melibatkan aktivitas kompleks yang melibatkan respons *fisikal* (sensasi dan persepsi), mental (simbol abstrak dan makna), intelektual (*critical thinking*), dan emosi (intensitas emosi). Dalam kegiatan model pembelajaran SQ3R ini kegiatan membaca merupakan proses menyeimbangkan antara teks yang dibaca dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat mengkonstruksi makna ketika membaca, artinya terjadi suatu interaksi antara pembaca dan teks yang dibacanya. Keistimewaan model pembelajaran SQ3R adalah model ini

³ Nurdia, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi SQ3R*, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol.2 no.2, tahun 2017), hlm.108.

sangat baik digunakan dalam membaca intensif yaitu membaca pemahaman (membaca literal, kritis dan kreatif) dan membaca rasional sehingga sangat tepat digunakan untuk memfasilitasi siswa mengenal dan memahami ide-ide yang relevan, konsep, fakta serta pandangan umum terhadap bacaan.⁴

Model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite (atau Recall), Review*) dikemukakan oleh Francis P. Robinson tahun 1941. Model pembelajaran tersebut bersifat praktis dan bisa di aplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Model ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi yang digunakan beberapa tahap untuk membimbing siswa selama membaca dan belajar.⁵

Model pembelajaran SQ3R memberikan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari. SQ3R merupakan proses membaca

⁴ Ramlan Effendi, *Model Pembelajaran SQ3R Untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika, (Vol.1 No.2, Tahun 2016) hlm.112

⁵ Amir, Almira, *Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Konsep Pemahaman Matematika*, Logaritma, (vol.2, tahun 2014), hlm. 122-123.

yang terdiri dari lima langkah : *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite (atau Recall)*, *Review*.⁶ Berikut ini penjelasannya :

1) *Survey* (Peninjauan)

Survey atau prabaca adalah teknik untuk mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap, dilakukan untuk mengenal organisasi dan ikhtisar umum yang akan dibaca.

2) *Question* (Mengajukan Pertanyaan)

Bersamaan pada saat *survey*, ajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan itu, dengan mengubah judul dan subjudul serta sub dari subjudul menjadi suatu pertanyaan.

3) *Reading* (Membaca)

Setelah melewati tahap *survey* dan timbul beberapa pertanyaan yang diharapkan akan mendapat jawaban di bacaan yang akan dihadapi, langkah berikutnya adalah : *Read*, membaca. Jadi, membaca itu baru langkah ketiga, bukan langkah pertama atau satu-satunya langkah untuk menguasai bacaan. Cara membaca pun bukan seperti membaca novel, hanya mengikuti apa yang sedang berlangsung, melainkan secara kritis.⁷

⁶ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta,2006),hlm.59-62

⁷ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*,... hlm.63

4) *Recite atau Recall* (Mengingat /Menyebutkan Kembali)

Setiap selesai membaca suatu bagian, berhentilah sejenak. Dan cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan bagian itu atau menyebutkan hal-hal penting dari bab itu. Pada kesempatan itu, anda dapat juga membuat catatan seperlunya. Jika masih mengalami kesulitan, ulangi membaca bab itu sekali lagi, sebelum menginjak langkah selanjutnya, pastikan empat langkah ini dijalani dengan benar. Sekalipun bahan itu mudah dimengerti, tahap mengutarakan kembali hal-hal penting itu jangan dilewatkan agar tidak mudah kita lupakan.

5) *Review* (Mengulang Kembali)

Daya ingat kita terbatas, sekalipun pada waktu membaca 85% kita menguasai isi bacaan, kemampuan kita dalam waktu 8 jam untuk mengingat detail yang penting tinggal 40%. Dan dalam tempo 2 minggu pemahaman kita tinggal 20%.

Oleh karena itu, janganlah melewatkan langkah terakhir ini : *Review*. Setelah selesai keseluruhan dari apa yang harus dibaca, ulangi untuk menelusuri kembali judul-judul dan subjudul dan bagian-bagian penting lainnya dengan menemukan pokok-pokok penting yang perlu untuk diingat kembali. Tahap ini selain membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk

mendapatkan hal-hal penting yang barangkali kita lewat sebelum ini.⁸

b. Langkah-langkah pembelajaran SQ3R

Di bawah ini dicontohkan garis besar langkah-langkah pembelajaran membaca intensif dengan penerapan metode SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) adalah sebagai berikut ini⁹:

- 1) Guru bersama siswa melakukan survei (5 hingga 10 menit). Sebelum membaca, siswa diarahkan melihat secara keeluruhan artikel/chapter dengan membaca judul, subjudul, atau struktur teksnya dan ulangi proses ini bila yang dibaca berupa buku dengan beberapa chapter (minta siswa menemukan 3 hingga 6 kata kunci)
- 2) Siswa dengan dipandu guru merumuskan pertanyaan (5 hingga 10 menit). Pertanyaan yang dirumuskan dikaitkan dengan kata kunci dan ulangi proses ini hingga muncul pertanyaan-pertanyaan sejumlah kata kunci yang diidentifikasi sebelumnya
- 3) Siswa membaca secara mandiri dengan cara lebih lambat dari kegiatan membaca sebelumnya (waktu

⁸ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif...* hlm.64

⁹Slamet Sanddhono Kundharu, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hal.145

disesuaikan dengan kualitas dan kuantitas teks) dan penuh konsentrasi dengan memberi perhatian yang lebih banyak pada bagian yang relevan dengan rumusan pertanyaan

- 4) Siswa diminta menyatakan (tanpa bersuara) atau menuliskan isi yang dibaca dengan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan kata-kata sendiri dan ulangi proses ini pada chapter berikutnya bila yang dibaca berupa buku
- 5) Siswa meninjau ulang bagian-bagian yang perlu diperdalam atau mengecek kebenaran jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelum membaca (5 menit).¹⁰

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SQ3R

Masing-masing model pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan, oleh karena itu guru harus bisa memilih model pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Model pembelajaran SQ3R memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan model pembelajaran SQ3R, yaitu :

¹⁰Slamet Sanddhono Kundharu, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*,... hlm.146

- 1) Siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan.
- 2) Siswa dapat bekerjasama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks.
- 3) Menciptakan dan memotivasi ketertarikan pembaca untuk mendapatkan bahan yang bagus.
- 4) Pembelajaran akan lebih efektif karena semua panca indera kita bekerja.¹¹

Adapun kekurangan model pembelajaran SQ3R, yaitu :

- 1) Alokasi waktu yang digunakan untuk memahami sebuah teks dengan model pembelajaran SQ3R mungkin tidak banyak berbeda dengan mempelajari teks biasa
- 2) Siswa sulit dikondisikan saat berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam mempelajari teks materi pembelajaran
- 3) Model pembelajaran ini hanya berfokus pada informasi yang harus didapatkan dari membaca bacaan tersebut.¹²

¹¹ Amir Almira, *Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Konsep Pemahaman Matematika*, Logaritma, (vol.2, tahun 2014), hlm.124

¹² Amir Almira, *Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Konsep Pemahaman Matematika*, Logaritma, (vol.2, tahun 2014), hlm.124

2. Permainan *Word Square*

a. Pengertian Permainan *Word Square*

Permainan, bermain adalah aktivitas menyenangkan yang dilakukan untuk bersenang-senang atau padanan kata dalam bahasa Inggris disebut *games* yaitu aktivitas yang dilakukan demi kesenangan dan memiliki peraturan.¹³

Tidak semua jenis permainan bermanfaat dan mendidik. Banyak juga permainan yang kurang mempunyai manfaat, bahkan membahayakan perkembangan jiwa anak. Bermanfaat atau tidaknya permainan tergantung desain permainan itu sendiri. Jika desainnya bagus, banyak sekali aspek pelajaran yang bisa diambil dari kegiatan bermain. Beberapa aspek tersebut diantaranya adalah belajar interaksi sosial, menghargai pendapat orang lain, belajar empati, dan belajar bekerja sama dalam kelompok.

Word square menurut Laurence adalah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun.¹⁴ *Word Square* terdiri dari 2 kata *Word* dan *Square*. *Word* berarti

¹³ Dani Wardani, *Bermain Sambil Belajar*, (Bandung: Edukasia, 2009), hlm 17.

¹⁴ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm. 163

kata sedangkan *Square* adalah lapangan persegi. Jadi *Word Square* adalah lapangan kata.¹⁵ Hampir sama dengan teka-teki silang, tetapi bedanya jawabanya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.

b. Kelebihan dan kekurangan *Word Square*

Penerapan *word square* dalam pembelajaran akan menghasilkan beberapa keunggulan sebagai berikut:¹⁶

- 1) Mempermudah peserta didik memahami materi
- 2) Melatih ketelitian dan kejelian peserta didik, serta
- 3) Melatih fokus peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Penerapan *word square* bagaimanapun juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik tidak mampu mengembangkan materi, serta
- 2) Pemahaman materi peserta didik hanya terbatas pada aspek pengenalan.

¹⁵ Nurmayani, *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V SDN 5 Kab. Langkat*, School Education, (vol.8, tahun 2018), hlm.37.

¹⁶ Fadilah Qonita, *Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif TGT Dengan Permainan Word Square dan Crossword Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA BATIK 2 Surakarta*, Jurnal Pendidikan Kimia, (vol.2 No.2 tahun 2013), hlm.126.

3. Kemampuan Membaca Intensif

a. Pengertian Membaca Intensif

Menurut Saddhono bahasa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada penelitian eksperimen difokuskan pada keterampilan membaca saja. Dengan demikian tampak jelas bahwa betapa pentingnya belajar berbahasa lisan dan tulis untuk menunjang kemampuan berbahasa anak. Dan salah satunya keterampilan penting berbahasa yang harus dikuasai anak adalah membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan dalam belajar untuk kemudian hari. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tertulis.¹⁷

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam

¹⁷Cahyani Ari Putri, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*, Jurnal Mimbar PGSD, (vol.2 no.1 tahun 2014), hlm. 120.

suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual dapat diketahui. Kalau hal ini tidak dipenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami sehingga proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.¹⁸

Kemampuan membaca yang baik dan benar sangat penting peranannya dalam membantu anak mempelajari berbagai hal. Melalui aktivitas membaca yang baik dan benar, anak akan mampu mengambil intisari dari bahan yang dibacanya. Dengan demikian anak bisa mendapatkan sesuatu dari aktifitas membaca yang dilakukannya. Semakin besar intisari yang bisa dipahami dari isi bacaan semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh. Banyaknya pengetahuan ini akan sangat membantu anak dalam menjalani kehidupannya di masa depan. Selain itu, kemampuan nalar anak akan berkembang dengan pesat ketika anak berhasil mendapat informasi melalui bahan bacaan. Demikian betapa pentingnya membaca bagi kehidupan sehari-hari, dengan membaca dapat dibuka cakrawala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta wawasan tentang dunia luar yang

¹⁸ Ahmad Listiyanto, *Speed Reading Teknik dan Metode Membaca Cepat*, (Jogjakarta: A Plus Books, 2016), hlm.14

menyimpan sejuta misteri. Selain itu informasi yang berkembang sangat pesat bisa diperoleh melalui membaca.¹⁹

Membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi : orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu.

Menurut Tompkins , kemampuan membaca mempunyai kedudukan yang penting dan strategis. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa pada era reformasi ini, semakin banyak orang yang merasakan manfaat dari kemampuan membaca. Bahkan, membaca telah menjadi kebutuhan dan bagian dari kehidupan sehari-hari. Membaca tidak hanya kemampuan mengenal huruf-huruf yang membangun kata, kemampuan mengenal sederetan kata yang membangun kalimat, atau sekedar kemampuan melafalkannya dengan baik, tetapi lebih luas dari sekedar itu. Membaca menuntut aktivitas mental yang terarah, yang sanggup menangkap dan memahami gagasan-gagasan yang

¹⁹Murda, Nyoman, *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa*, International Journal of Elementary Education, (Vol.1, 2017), hlm. 12

terselubung di balik lambang tertulis tersebut. Karena begitu pentingnya membaca dalam kehidupan seseorang, membaca dapat juga dikatakan sebagai keterampilan atau kecakapan hidup (life skill) dan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap orang. Hakikat dari suatu keterampilan, cara memperolehnya pasti melalui latihan. Proses membaca melibatkan serangkaian tahapan dan membangun interpretasi setelah mereka membaca dan kemudian menanggapinya.²⁰

Agar dapat memahami bacaan dengan baik, diperlukan jenis aktivitas membaca yang tepat, salah satunya adalah dengan membaca intensif. Membaca intensif (intensive reading) adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Membaca intensif lebih mengutamakan kepada pemahaman terhadap bacaan, bukan pada keterampilan-keterampilan membaca yang indah dan terlihat.²¹

²⁰ Tarsial Efendi, *Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Cooperative Learning Tipe STAD Kelas VI SDN 8 Padang Laweh*, Jurnal Prima Edukasia, (Vol.3 No.1, Tahun 2015), hlm.98

²¹ Tarigan, H.G, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), hlm.112

Membaca adalah salah satu kegiatan yang diperintahkan oleh Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagaimana berikut :²²

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq:1-5)

Menurut Thanthawi Jauhari, ayat ini mendobrak kemujudan masyarakat Arab kala itu yang hanya mementingkan tradisi penginderaan, hafalan, dan tutur kata. Melalui ayat ini, Al-Qur'an hadir dengan menyodorkan hal lain yang tak kalah penting, yaitu kewajiban membaca dan menulis.²³

Kata ‘*iqra*’ (اقْرَأْ) terambil dari kata ‘*qara'a*’, (قَرَأَ) yang mula-mula berarti "menghimpun". Namun, kamus-kamus bahasa menginformasikan bahwa kata “*iqra*” memiliki beragam makna, antara lain: menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2012), hlm.597

²³ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi*, (Depok: Literatur Nusantara,2013), hlm.72

cirinya, dan sebagainya yang kesemuanya dapat dikembalikan kepada hakikat “menghimpun” yang merupakan arti akar kata tersebut. Dalam hal ini Quraish Shihab menjelaskan, bahwa objek membaca pada ayat-ayat yang menggunakan akar kata “*qara’a*” bisa berupa bacaan yang bersumber dari Tuhan, yaitu Al- Qur’an atau kitab suci sebelumnya (QS. Al-Isra’/17:45 dan QS. Yunus/10:94) atau himpunan informasi karya manusia yang bukan bersumber dari Allah (QS. Al-Isra’/17:14).²⁴

St. Y. Slamet menyatakan bahwa membaca intensif merupakan salah satu kunci memperoleh ilmu pengetahuan karena ditekankan pada pemahaman ide-ide naskah, dari ide pokok sampai ide-ide penjelas.²⁵ Membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Kuesioner, latihan pola-pola kalimat, latihan kosakata, telaah kata-kata, dikte, dan diskusi umum merupakan bagian dan teknik membaca intensif. Membaca intensif pada hakekatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 patah

²⁴ Ali Romdhoni, *Al-Qur’an dan Literasi*,... hlm.76

²⁵ Peduk Rintayati, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Intensif*, Jurnal FKIP, (Vol. 1 No.5, Tahun 2013), hlm. 63

kata (yang dapat dibaca dalam jangka 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 patah kata dalam satu detik).²⁶

Membaca intensif merupakan kunci untuk memperoleh ilmu. Membaca jenis ini biasanya disebut membaca cermat karena dilakukan dengan hati-hati, teliti, dan secara lambat dengan tujuan untuk memahami keseluruhan badan bacaan secara mendalam sampai bagian-bagian yang sekecil-kecilnya.²⁷

b. Manfaat Membaca Intensif

Membaca merupakan kunci utama pembuka ilmu yang sekaligus pembuka tabir rahasia hidup dan kehidupan. Seseorang yang ingin maju harus memiliki alternatif yang banyak berhubungan dengan buku. Selain itu, ia juga harus sering berdialog dan beradu argumentasi dengan buku-buku atau istilah lain dengan cara membaca bacaan lain, apa pun bentuk dan wujudnya. Berikut ini manfaat dari membaca :

- a) Menemukan sejumlah informasi dan pengetahuan yang sangat berguna dalam praktik hidup sehari-hari.
- b) Berkomunikasi dengan pemikiran, pesan, dan kesan pemikir-pemikir kenamaan dari segala penjuru dunia.

²⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa,2008),hlm.35-36

²⁷ Ahmad Listiyanto, *Speed Reading Teknik dan Metode Membaca Cepat.....* hlm.29

- c) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir dunia.
 - d) Mengetahui peristiwa besar dalam sejarah, peradaban, dan kebudayaan suatu bangsa.
 - e) Memecahkan berbagai masalah kehidupan dan menghantarkan seseorang menjadi pandai.²⁸
- c. Faktor yang mempengaruhi membaca Intensif

Kemampuan membaca seseorang dapat dipengaruhi berbagai faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal, yakni faktor yang bersumber dari dalam diri manusia itu sendiri. Faktor tersebut terdiri atas minat, bakat, sikap, tujuan membaca, motivasi, dan lainnya.
- 2) Faktor eksternal, yakni faktor yang bersumber dari luar diri pembaca itu sendiri. Yang termasuk faktor eksternal itu sendiri adalah teks bacaan, sarana dan fasilitas membaca, kebiasaan, lingkungan, dan tradisi membaca.²⁹

²⁸ Ahmad, Listiyanto, *Speed Reading Teknik dan Metode Membaca Cepat.....*hlm.31-33

²⁹ Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 35

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa skripsi dari penelitian terdahulu, antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cahyani Ari Putri dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus 1 Denpasar Selatan Tahun 2013/2014”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran SQ3R dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6,046$. Sedangkan $t_{tabel} = 2,000$. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) atau taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Dengan demikian $t_{hitung} > |t_{tabel}|$, berarti terdapat perbedaan keterampilan membaca yang signifikan antara kelompok eksperimen yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan

kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.³⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dian Teguh Firmansyah dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Pagerbarang Tahun Ajaran 2011/2012.” Penelitian ini merupakan studi eksperimen dengan desain penelitian *true experimental design*. Eksperimen ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan, dalam hal ini adalah kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R sebagai kelompok eksperimen dan kelas yang dikenai model pembelajaran ekspositori sebagai kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R pada materi pokok hubungan antar sudut mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan banyak siswa yang mencapai KKM tersebut lebih dari sama dengan 75%, dan rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R pada materi pokok hubungan antar sudut lebih baik daripada rata-rata

³⁰ Cahyani Ari Putri, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*, Jurnal Mimbar PGSD, (Vol.2 No.1 tahun 2014) hlm.127-128

nilai tes kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.³¹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Peduk Rintayati yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Intensif”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil dari penelitian rata-rata hasil belajar siswa melalui penerapan metode SQ3R lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran langsung. Nilai rata-rata sebelum tindakan adalah 66,34 sedangkan nilai rata-rata setelah tindakan adalah 76,86. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dikaji terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu model pembelajaran SQ3R. Persamaan lain yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dikaji terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dikaji meliputi :

³¹ Dian Teguh Firmansyah, “Keefektifan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Pagerbarang Tahun Ajaran 2011/2012”, *Journal of Mathematics*, (Vol.1 No.2, Tahun 2012) hlm. 103-104

³² Peduk Rintayati, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Intensif*, Jurnal FKIP, (Vol. 1 No.5, Tahun 2013), hlm. 70-72

1. Variabel penelitian ini adalah model pembelajaran SQ3R sebagai variabel (X) serta kemampuan membaca intensif sebagai variabel (Y)
2. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang
3. Penelitian ini memadukan permainan *Word Square* dengan model pembelajaran SQ3R

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nol (H_0) sering juga disebut hipotesis statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.³³ Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis alternatif sebagai jawaban hasil penelitian yaitu: “Ada pengaruh model pembelajaran SQ3R dengan permainan *Word Square* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang tahun 2019/2020”

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 71-74

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Design penelitian ini adalah penelitian *True experimental design* dimana dalam penelitian ini mengontrol semua variabel luar yang akan mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri dari *true experimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang mana metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Desain penelitian yang digunakan *pretest-posttest control grup design*, dalam desain ini terdapat dua kelas yang masing-masing dipilih secara random. Penelitian yang sesungguhnya pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda menggunakan statistik t-test. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm75-76

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang beralamat di Jl. Tunggu Raya Timur II Meteseh Tembalang Semarang 50271. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2019 sampai 11 Januari 2020. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca intensif dengan permainan word square siswa kelas IV di MI Nashrul Fajar Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji/ diteliti. Populasi merupakan objek yang berada pada suatu wilayah dan memnuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³ Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar.

2. Sampel Penelitian

Pemilihan sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara acak,

³ Ridwan, *Belajar Melatih Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.54

karena sampel sudah terdistribusi dalam kelas maka digunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Teknik ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan suatu yang nilainya berubah-ubah atau beda-beda, biasanya diberikan simbol X atau Y. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁵ Dalam penelitian ini variabel bebas adalah: “Model Pembelajaran SQ3R dengan Permainan *Word Square* “ dengan indikator:

a. Siswa diajak mengamati teks nonfiksi (*Survey*)

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.62

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*hlm.39

- b. Guru memberi beberapa pertanyaan terhadap siswa sesuai dengan bacaan (*Question*)
 - c. Siswa diminta untuk membaca teks yang telah diberikan (*Read*)
 - d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui permainan *word square* (*Recite*)
 - e. Siswa dan guru membaca cerita secara bersama-sama (*Review*)
2. Variabel terikat

Variabel terikat atau tidak bebas disebut juga sebagai variabel tergantung, output, ataupun respon, adalah variabel yang akan dijelaskan atau diprediksi variasinya. Khususnya dalam kasus pengaruh atau sebab akibat, variabel terikat ini disebut variabel yang variasinya disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lain.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kemampuan membaca intensif” dengan indikator :

- a. Siswa mampu menentukan kalimat utama dan kalimat pendukung dalam paragraf
- b. Siswa mampu menggali isi dari suatu bacaan atau paragraph

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*hlm.170

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dokumentasi

Riduwan berpendapat bahwa “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian”.⁷ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data-data siswa, serta jawaban soal yang telah diberikan kepada peserta didik.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.⁸ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswa kelas IV MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan

⁷ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabeta,2013), hlm.58

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 156

teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁹

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data harus melalui proses uji ahli dan harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti dan instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

a. Uji validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini, dilakukan secara teoretis dan empiris. Uji validitas secara teoretis dilakukan oleh validitas ahli. Untuk uji validitas empiris dilakukan dengan menggunakan SPSS 17. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm.145

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,....hlm.228

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

Σx = Skor nomor tertentu

Σy = Skor total

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹¹ Rumus untuk mengukur reliabilitas angket yaitu dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r product moment. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5%. Dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$.¹²

c. Tingkat Kesukaran Soal

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..... hlm. 11

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm.109

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,00 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah. Rumus mencari indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Di mana :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- 2) Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
- 3) soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah¹³

d. Daya Beda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang kemampuan tinggi dengan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*hlm.207-208

peserta didik yang kemampuan rendah. Daya pembeda soal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut¹⁴ :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Di mana:

D = Daya beda

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = indeks kesukaran peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = indeks kesukaran peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan dalam indeks diskriminasi daya pembeda¹⁵ :

$0,00 < DP \leq 0,20$ (Jelek)

$0,20 < DP \leq 0,40$ (Cukup)

$0,40 < DP \leq 0,70$ (Baik)

$0,70 < DP \leq 1,00$ (Baik Sekali)

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*hlm.211-214

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*....hlm. 204

a. Analisis Data Tahap Awal

Uji analisis data tahap awal berguna untuk menentukan metode pengujian hipotesis yang sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis data tahap awal yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

1) Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁶ Adapun rumus yang digunakan adalah *Chi-Kuadrat*, yaitu :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan :

χ^2 = *chi kuadrat*

O_i = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

E_i = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

k = banyaknya kelas interval

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel yakni seragam tidaknya variansi sampel-

¹⁶ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hlm.67

sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas ini menggunakan uji Fisher (F).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Perumusan hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

H_0 : Varians kedua populasi homogen

H_a : Varians kedua populasi tidak homogen

b) Cari F hitung dengan menggunakan rumus:¹⁷

$$F = \frac{s_b^2}{s_k^2}$$

Keterangan :

s_b^2 = Varians terbesar

s_k^2 = Varians terkecil

c) Tetapkan taraf signifikan (α)

d) Hitung F_{tabel} dengan rumus $F_{tabel} = F_{\frac{1}{2}\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$

e) Tentukan kriteria pengujian H_0 yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3) Uji Kesamaan Rata-rata

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,...hlm.140

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Hipotesis H_0 dan H_a adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan kecerdasan interpersonal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan kecerdasan interpersonal kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata kelas kontrol

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan ¹⁸

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t : statistik

\bar{x}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

¹⁸ Sukestiyarno, *Statistika Dasar*,...hlm.198

S^2 : varians gabungan

Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$.¹⁹

b. Analisis Data Tahap Akhir

Adapun tahapan dari analisis data tahap akhir sebagai berikut :

1) Uji normalitas

Untuk pengujian normalitas langkah-langkahnya sama seperti pada pengujian data tahap awal. Dengan melihat hasil dari uji normalitas data, peneliti dapat mengambil keputusan mengenai rumus apa yang tepat untuk melakukan uji hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito), hlm.273

3) Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis. Untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan uji “t” . teknik statistik yang digunakan adalah teknik t-tes untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Langkah pengujian uji “t” :

- a) Menentukan formula hipotesis
- b) Tetapkan taraf signifikan (α)
- c) Tentukan kriteria pengujian H_0 yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

- d) Memiliki statistik yang sesuai, dengan menggunakan rumus .²⁰

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,.....hlm.122

e) Membuat kesimpulan

Pengambilan keputusan yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti bahwa kelas eksperimen tidak lebih baik dari kelas kontrol, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan :

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) yang dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1-\alpha)$ $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dengan permainan *Word Square* terhadap kemampuan membaca intensif yang ditandai dengan adanya perbedaan hasil belajar dari kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *SQ3R* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian yang telah dilakukan ini menggunakan jenis penelitian *true experimental* dengan design *pretest-posttest control design*. Subjek dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol pada penelitian ini merupakan kelas IV B dengan jumlah 28 siswa dan kelas eksperimen adalah kelas IV C dengan jumlah 35 siswa. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 Desember 2019 sampai 11 Januari 2020.

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data dengan teknik tes tertulis setelah dilakukan suatu pembelajaran yang berbeda, antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam pembelajaran membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Dimana kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question,*

Read, Recite, Review) dalam pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Langkah yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam pembelajaran membaca kelas IV dengan uji perbedaan rata-rata.

Sebelum diberi perlakuan, peneliti memberikan pretest terhadap kedua kelas. Hasil tes dijadikan sebagai nilai dasar untuk perhitungan skor kemajuan siswa. Kemampuan membaca kedua kelas dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang selanjutnya kedua kelas diberi *posttes* berbentuk tes uraian singkat.

Berikut ini disajikan daftar nama siswa dan hasil tes kemampuan membaca. Data pada penelitian ini terkumpul dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada dua sampel penelitian.

Tabel 4.1 Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kode	Nama	No.	Kode	Nama
1	E-1	Abdullah Syihab L	1	K-1	Adam Dwi Saputra
2	E-2	Achmad Sugiarto	2	K-2	Adhwa'a Saniyah
3	E-3	Ahmad Nadzif	3	K-3	Adinda Fatimah A
4	E-4	Aisyah Aulia R	4	K-4	Aprilia Assyifa
5	E-5	Amirudin Hafidz	5	K-5	Ataka Syauqi Ahmad
6	E-6	Amy Isna N M	6	K-6	Bintang Sarauly B
7	E-7	Arifa Nukhba B	7	K-7	Daffa Maulana Otista
8	E-8	Aurelia Davika H	8	K-8	Deanish Naura Hasna
9	E-9	Azalia Ainun M	9	K-9	Dewi Afifatul H

No.	Kode	Nama	No.	Kode	Nama
10	E-10	Bunga Puspita	10	K-10	Fitria Addina N P
11	E-11	Dava Satrio Wibawa	11	K-11	Fitriyani Aulia Sari
12	E-12	Dewo Ma'shum A	12	K-12	Ganesha Areka S
13	E-13	Gavrila Leilani C	13	K-13	Hafidhotul Aeniah
14	E-14	Izza Bunga Prayogo	14	K-14	Intan Azzahro
15	E-15	Kevin Arya P A	15	K-15	Khoirunnisa Syifa q
16	E-16	Khoirun Nisa A S	16	K-16	M Mikail Toriqurohman
17	E-17	Lanjar Aryo K	17	K-17	Mei Lintang Zenita
18	E-18	Luthfia Rizki R	18	K-18	M Ibnu Ilyas
19	E-19	M Abdullah Jamil	19	K-19	M Ikhsan Ilyas
20	E-20	M Ainul Yaqin	20	K-20	Nashrullah Agisyakub
21	E-21	M Rizal Arrasyid	21	K-21	Naura Lifia Innes
22	E-22	M Saktiaga F	22	K-22	Nia Yuliani
23	E-23	M Zaki Dhiyaul Haq	23	K-23	Nusa Bangsa S
24	E-24	Natalia Gustina	24	K-24	Raffa Aldiano P
25	E-25	Natasya Lestari	25	K-25	Rasya Alief P
26	E-26	Naufal Nur Hanif	26	K-26	Tsabita Katryana W
27	E-27	Raditya Farqin N H	27	K-27	Wafda Kaysa A
28	E-28	Rizki Maulana A	28	K-28	Meisya Roro Khairan
29	E-29	Satria Tifayu Pratama			
30	E-30	Sayyidah Rodhiyatam M			
31	E-31	Shiela Asshabarani			
32	E-32	Shiela Asshabarini			
33	E-33	Vino Putra Aptama			
34	E-34	Zilda Syafika Putri			
35	E-35	Gendis Eliyani P			

Tabel 4.2 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Kode	Pretest	Posttest	Kode	Pretest	Posttest
E-1	60	76	K-1	50	66
E-2	60	86	K-2	53	73
E-3	56	76	K-3	50	66
E-4	43	93	K-4	56	60
E-5	50	86	K-5	53	56
E-6	60	80	K-6	50	60
E-7	60	83	K-7	60	66
E-8	50	93	K-8	63	73
E-9	56	86	K-9	53	60
E-10	50	83	K-10	50	70
E-11	56	86	K-11	56	63
E-12	50	80	K-12	56	50
E-13	53	76	K-13	53	66
E-14	56	93	K-14	60	73
E-15	50	83	K-15	53	66
E-16	56	93	K-16	53	73
E-17	53	80	K-17	50	63
E-18	56	86	K-18	60	66
E-19	53	83	K-19	63	66
E-20	56	80	K-20	53	63
E-21	60	70	K-21	60	66
E-22	60	80	K-22	56	66
E-23	60	86	K-23	50	70
E-24	60	86	K-24	63	76
E-25	63	80	K-25	50	73
E-26	63	86	K-26	53	76
E-27	63	80	K-27	53	76
E-28	70	86	K-28	63	80
E-29	60	80			
E-30	63	76			
E-31	63	80			
E-32	60	86			

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Kode	Pretest	Posttest	Kode	Pretest	Posttest
E-33	63	76			
E-34	63	86			
E-35	63	80			
Jumlah	2018	2900	Jumlah	1543	1882
N	35		N	28	
Rata-rata	57,66	82,86	Rata-rata	55,11	67,21

Dari data di atas diperoleh gambaran umum hasil nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca intensif kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data tersebut, diketahui bahwa data *pretest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen yaitu 57,66 dan kelas kontrol 545,11. Setelah kedua kelas diberikan *pretest*, selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda. Kemudian didapat rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 82,86 dan kelas kontrol 67,21. Berikut ini rekapitulasi kemampuan membaca intensif kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.3 Perbandingan Kemampuan Membaca Intensif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol *Posttest*

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2900	1882
N	35	28
X	82,86	67,21
Varians (s^2)	29,479	45,286
Standar Deviasi (s)	5,43	6,73

Berdasarkan hasil posttest di atas, dapat dilihat bahwa nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen 82,86 sedangkan kelompok kontrol 67,21 dengan selisih 15,65 (82,86-67,21).

B. Analisis Instrumen Tes

1. Validitas

Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang disusun dalam kategori soal yang valid atau dalam kategori soal yang tidak valid. Perhitungan validitas diperoleh dengan cara menghitung harga r_{xy} yaitu korelasi skor total dengan skor butir soal tertentu didapatkan, kemudian di konsultasikan $n = 33$ dengan harga r_{tabel} dari tabel *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,344. Butir soal dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Soal tes uji coba terdiri dari 12 soal.

Dengan demikian hasil tes dari 12 soal didapat 6 butir soal yang valid yaitu butir soal nomor 1,2,6,8,9,12 yang masing-masing mempunyai $r_{hitung} = 0,481; 0,710; 0,529; 0,791; 0,638; 0,735$. Sedangkan soal yang tidak valid ada 6

soal yaitu nomor 3,4,5,7,10,11 dengan $r_{hitung} = 0,317; 0,333; 0,329; 0,234; 0,287; 0,800$.

2. Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$. Perhitungan reliabilitas diperoleh dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 33$ diperoleh $r_{tabel} = 0,344$, dari hasil perhitungan $r_{11} = 0,614$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka reliabilitas tes instrumen yang diujikan reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah sukar, sedang, atau mudah.

Tabel 4.4 Kriteria Interval IK

Interval IK	Kriteria
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Dari analisis tingkat kesukaran soal tersebut didapatkan soal dalam kategori mudah ada pada nomor 9, soal dalam kategori sedang ada pada nomor 1,2, 5,7,8, 10, 11, 12, dan soal pada kategori sukar ada pada nomor 3,4 dan 6.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kemampuan tinggi dengan

peserta didik yang kemampuan rendah. Rumus yang digunakan yaitu :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dari analisis tersebut soal nomor 3,4,5,7,10,11 mempunyai daya beda jelek. Soal nomor 1,2,6,8,9 memiliki daya beda yang cukup. Dan soal nomor 12 memiliki daya beda yang baik.

berdasarkan hasil analisis instrumen tes validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, maka dapat diperoleh dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Analisis Intrumen Tes

No.soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda
1	Valid	Sedang	Cukup
2	Valid	Sedang	Cukup
3	Invalid	Sukar	Jelek
4	Invalid	Sukar	Jelek
5	Invalid	Sedang	Jelek
6	Valid	Sukar	Cukup
7	Invalid	Sedang	Jelek
8	Valid	Sedang	Cukup
9	Valid	Mudah	Cukup
10	Invalid	Sedang	Jelek
11	Invalid	Sedang	Jelek
12	Valid	Sedang	Baik

C. Analisis Data

1. Analisis Data Awal

Analisis tahap awal ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari *pretest*.

Tabel 4.6
Data Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-1	60	1	K-1	50
2	E-2	60	2	K-2	53
3	E-3	56	3	K-3	50
4	E-4	43	4	K-4	56
5	E-5	50	5	K-5	53
6	E-6	60	6	K-6	50
7	E-7	60	7	K-7	60
8	E-8	50	8	K-8	63
9	E-9	56	9	K-9	53
10	E-10	50	10	K-10	50
11	E-11	56	11	K-11	56
12	E-12	50	12	K-12	56
13	E-13	53	13	K-13	53
14	E-14	56	14	K-14	60
15	E-15	50	15	K-15	53
16	E-16	56	16	K-16	53
17	E-17	53	17	K-17	50
18	E-18	56	18	K-18	60
19	E-19	53	19	K-19	63
20	E-20	56	20	K-20	53
21	E-21	60	21	K-21	60
22	E-22	60	22	K-22	56
23	E-23	60	23	K-23	50
24	E-24	60	24	K-24	63
25	E-25	63	25	K-25	50

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
26	E-26	63	26	K-26	53
27	E-27	63	27	K-27	53
28	E-28	70	28	K-28	63
29	E-29	60			
30	E-30	63			
31	E-31	63			
32	E-32	60			
33	E-33	63			
34	E-34	63			
35	E-35	63			
Jumlah		2018	Jumlah		1543
N		35	N		28
Rata-rata		57,66	Rata-rata		55,11

a. Uji Normalitas Awal

1) Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa data tersebut dikatakan normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Chi-Kuadrat. Berdasarkan hasil penelitian data awal (*pretest*) diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Nilai maksimal} = 63$$

$$\text{Nilai minimal} = 50$$

$$\text{Rentang nilai (R)} = 63 - 50 = 13$$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + 3,3 \log 28 = 6,775$$

dibulatkan 7

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{R}{K} = \frac{13}{7} = 1,9 \text{ dibulatkan } 2$$

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 7-1 = 6$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,5916$.

Data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, χ^2_{hitung} yang diperoleh 5,531. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka nilai awal peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian data awal (*pretest*) diperoleh hasil sebagai berikut :

Nilai maksimal = 70

Nilai minimal = 43

Rentang nilai (R) = $70-43 = 27$

Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log 35 = 7,095$
dibulatkan 7

Panjang kelas (P) = $\frac{R}{K} = \frac{27}{7} = 3,9$ dibulatkan 4

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 7-1 = 6$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,5916$.

Data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, χ^2_{hitung} yang diperoleh 1,889. Karena

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka nilai awal peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Kelas	χ^2_{hitung}	DK	χ^2_{tabel}	Keterangan
Kontrol	5,531	6	12,5916	Normal
Eksperimen	1,889			

- b. Uji Homogenitas Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui suatkelas bersifat homogen atau sama. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji varian. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4.8 Sumber Data Perhitungan Varian

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2018	1543
N	35	28
X	57,66	55,11
Varians (s^2)	30,232	21,136
Standar Deviasi (s)	5,50	4,60

Data diatas dapat dihitung dengan rumus uji varian sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{30,232}{21,136} = 1,430$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan :

$$\text{dk pembilang} = \text{nb} - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$\text{dk penyebut} = \text{nk} - 1 = 28 - 1 = 27$$

$$F_{tabel} = (0.05)(34:27) = 1,862$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,430$ dan $F_{tabel} = 1,862$. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data awal kelas kontrol dan kelas ekasperimen mempunyai varian yang homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Pengujian kesamaan dua rata-rata menggunakan rumus *t-test*. Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak.

Dari uji homogenitas sebelumnya diketahui bahwa kedua varian dalam keadaan sama, sehingga rumus yang digunakan yaitu :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35 - 1)30,232 + (28 - 1)21,136}{35 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 26,206$$

$$S = 5,12$$

Tahap selanjutnya mencari t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{57,66-55,11}{4,53 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{28}}} = \frac{2,6}{1,2979} = 1,9646$$

Dari perhitungan diperoleh $dk = 35+28-2 = 61$, dengan $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka data tersebut tidak ada perbedaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen .

2. Analisis Data Akhir

Peneliti memperoleh nilai *posttest* setelah kedua kelas diberi perlakuan. Adapun nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-1	76	1	K-1	66
2	E-2	86	2	K-2	73
3	E-3	76	3	K-3	66
4	E-4	93	4	K-4	60
5	E-5	86	5	K-5	56
6	E-6	80	6	K-6	60
7	E-7	83	7	K-7	66
8	E-8	93	8	K-8	73
9	E-9	86	9	K-9	60
10	E-10	83	10	K-10	70
11	E-11	86	11	K-11	63
12	E-12	80	12	K-12	50
13	E-13	76	13	K-13	66
14	E-14	93	14	K-14	73
15	E-15	83	15	K-15	66
16	E-16	93	16	K-16	73

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
17	E-17	80	17	K-17	63
18	E-18	86	18	K-18	66
19	E-19	83	19	K-19	66
20	E-20	80	20	K-20	63
21	E-21	70	21	K-21	66
22	E-22	80	22	K-22	66
23	E-23	86	23	K-23	70
24	E-24	86	24	K-24	76
25	E-25	80	25	K-25	73
26	E-26	86	26	K-26	76
27	E-27	80	27	K-27	76
28	E-28	86	28	K-28	80
29	E-29	80			
30	E-30	76			
31	E-31	80			
32	E-32	86			
33	E-33	76			
34	E-34	86			
35	E-35	80			
Jumlah		2900	Jumlah		1882
N		35	N		28
Rata-rata		82,86	Rata-rata		67,21

a. Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas data dilakukan dengan uji Chi-Kuadrat. Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah hasil penelitian data akhir (*posttest*). Perhitungan uji normalitas data akhir untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 7-1 = 6$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,5916$.

Data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil pengujian data akhir :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	DK	χ^2_{tabel}	Keterangan
Kontrol	6,685	6	12,5916	Normal
Eksperimen	8,870			

- b. Uji Homogenitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Untuk menguji homogenitas varian data akhir digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{45,286}{29,479} = 1,536$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan :

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 28 - 1 = 27$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$F_{tabel} = (0.05)(27:34) = 1,817$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,536$ dan $F_{tabel} = 1,817$. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang homogen.

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Kontrol	1,536	1,817	Homogen
Eksperimen			

c. Uji Perbedaan Rata-rata Akhir

Hasil dari perhitungan nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data dikatakan berbeda jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Dari uji homogenitas akhir, diketahui jika kedua kelas memiliki varian yang sama.

Maka rumus yang digunakan yaitu :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$
$$S^2 = \frac{(35 - 1)29,479 + (28 - 1)45,286}{35 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 36,475$$

$$S = 6,039$$

Tahap selanjutnya mencari t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{82,86-67}{6,039 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{28}}} = \frac{15,64}{1,53} = 10,215$$

Dari perhitungan diperoleh $dk = 35+28-2 = 61$, dengan $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,670$. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan model pembelajaran SQ3R berpengaruh dan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang .

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian, data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang berlaku diseluruh populasi.

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah pemahaman beberapa peserta didik mengenai kemampuan membaca isi teks bacaan yang masih kurang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Analisis data awal. Pada tahap awal sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengumpulkan perangkat yang diperlukan seperti nilai *pretest* dari kelas IV B dan IV C sebagai data awal pelaksanaan penelitian. Nilai awal dari kedua kelas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, apakah kedua kelas memiliki kondisi yang sama atau tidak. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan yang

diperoleh nilai rata-rata untuk kelas IV B adalah 55,11 dengan standar deviasi (s) 4,60 sementara nilai rata-rata kelas IV C adalah 57,66 dengan standar deviasi (s) 5,50. Dari analisis data awal diperoleh $t_{hitung} = 1,9646$ dan $t_{tabel} = 2,00$ sehingga data awal menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Analisis uji normalitas dan uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas dalam kondisi normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas layak untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Analisis data akhir. Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *pretest* dan *posttest* dengan soal yang sama.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Cahyani Ari Putri dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus 1 Denpasar Selatan Tahun 2013/2014”. Berdasarkan pemelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca yang signifikan antara

kelompok eksperimen yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian sebelumnya selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat peningkatan kemampuan literasi matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen yang semula 57.66 menjadi 82,86.

Berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 67,21 dengan standar deviasi (s) 6,73. Sementara nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,86 dengan standar deviasi (s) 5,43. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 10,215$ dan $t_{tabel} = 1,670$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima.

Karena H_a diterima, artinya penggunaan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berpengaruh dan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang .

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kendala atau hambatan. Hal tersebut karena adanya keterbatasan yang dialami oleh peneliti, antara lain :

1. Pada proses belajar mengajar yang masih belum lancar karena siswa bersikap gaduh dan masih memerlukan bimbingan dari guru.
2. Proses penelitian yang dilakukan peneliti juga terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas , maka hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian.
3. Ruang kelas yang kurang kondusif sehingga menghambat proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dengan Permainan *Word Square* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang. Tahun Pelajaran 2019/2020”, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SQ3R dengan permainan *Word Square* layak digunakan dalam pembelajaran membaca. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Hasil belajar pada kelas eksperimen setelah dilakukan *treatment* memperoleh rata-rata hasil belajar = 82,86 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar = 67,21.

Berdasarkan pada uji rata-rata dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 10,215$ dan $t_{tabel} = 1,670$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SQ3R

(*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kemampuan membaca intensif kelas IV MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan pendidik dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi membaca dapat menerapkan model pembelajaran SQ3R agar siswa lebih memahami isi bacaan dengan baik.
2. Model pembelajaran SQ3R juga dapat diterapkan dalam materi lain ataupun mata pelajaran yang lain yang dirasa cocok penggunaannya.
3. Kepada pihak madrasah alangkah baiknya memberikan dukungan sepenuhnya agar sistem pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberi rahmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini serta peneliti

mampu melewati hambatan-hambatan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki penelitian karya tulis berikutnya. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. *Amin yarobbal'alam.*

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISULA PRESS
- Ahmad, Listiyanto. 2016. *Speed Reading Teknik dan Metode Membaca Cepat*. Jogjakarta: A Plus Books.
- Amir, Almir. *Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Konsep Pemahaman Matematika*. Logaritma.vol.2 Tahun 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Fadilah Qonita, *Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif TGT Dengan Permainan Word Square dan Crossword Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA BATIK 2 Surakarta*, Jurnal Pendidikan Kimia, (vol.2 No.2 tahun 2013)
- Firmansyah, Dian Teguh. "Keefektifan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Pagerbarang Tahun Ajaran 2011/2012", *Journal of Mathematics*, (Vol.1 No.2, Tahun 2012)
- Henry Guntur, Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hidayat, Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Kundharu, Slamet Sanddhono. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2017. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Murda, Nyoman, *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa*, International Journal of Elementary Education, (Vol.1, 2017)
- Ngalimun. 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nurdia, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa KelasIV SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi SQ3R*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, (Vol.2 no.2, tahun 2017)
- Nurhadi. 2015. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmayani, *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V SDN 5 Kab. Langkat*, School Education, (vol.8, tahun 2018).
- Nyoman Murda, Putu Diah Purwanti, “Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa”, *International Journal of Elementary Education*, (Vol.1, No. 1, tahun 2017)
- Peduk Rintayati, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuam Membaca Intensif*, Jurnal FKIP, (Vol. 1 No.5, Tahun 2013)
- Putri, Cahyani Ari, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*, Jurnal Mimbar PGSD, (Vol.2 No.1 tahun 2014)
- Ramlan Effendi, *Model Pembelajaran SQ3R Untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika, (Vol.1 No.2, Tahun 2016)

- Romdhoni, Ali. 2013. *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soedarso. 2006. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafriadi, “Penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Islam kelas 1 SMK Negeri 2 Pekanbaru Tahun 2013/2014”, Skripsi, (Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014)
- Tarigan, H.G, 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarsial Efendi, *Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Cooperative Learning Tipe STAD Kelas VI SDN 8 Padang Laweh*, Jurnal Prima Edukasia, (Vol.3 No.1, Tahun 2015)
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ummul Badriyah, “wawancara”, tanggal 29 Juli 2019 di MI Nashrul Fajar Semarang.
- Wardani, Dani. 2009. *Bermain Sambil Belajar*. Bandung: Edukasia.
- Wawan Sudatha, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Gugus VI Buleleng Tahun2013/2014*, e-Journal Mimbar PGSD, (Vol.2 No.1 Tahun 2014)

Lampiran 1

Daftar Nilai Awal Kelas Kontrol

No.	Kode	Nama	Nilai
1	K-1	Adam Dwi Saputra	50
2	K-2	Adhwa'a Saniyah	53
3	K-3	Adinda Fatimah A	50
4	K-4	Aprilia Assyifa	56
5	K-5	Ataka Syauqi Ahmad	50
6	K-6	Bintang Sarauly B	50
7	K-7	Daffa Maulana Otista	60
8	K-8	Deanish Naura Hasna	63
9	K-9	Dewi Afifatul H	53
10	K-10	Fitria Addina N P	50
11	K-11	Fitriyani Aulia Sari	56
12	K-12	Ganesha Areka S	56
13	K-13	Hafidhotul Aeniah	53
14	K-14	Intan Azzahro	60
15	K-15	Khoirunnisa Syifa q	53
16	K-16	M Mikail Toriqurrohman	50
17	K-17	Mei Lintang Zenita	50
18	K-18	M Ibnu Ilyas	60
19	K-19	M Ikhsan Ilyas	63
20	K-20	Nashrullah Agisyakub	53
21	K-21	Naura Lifia Innes	60
22	K-22	Nia Yuliani	56
23	K-23	Nusa Bangsa S	50
24	K-24	Raffa Aldiano P	53
25	K-25	Rasya Alief P	50
26	K-26	Tsabita Katryana W	53
27	K-27	Wafda Kaysa A	53
28	K-28	Meisya Roro Khairan	53

Lampiran 2

Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen

No.	Kode	Nama	Nilai
1	E-1	Abdullah Syihab L	60
2	E-2	Achmad Sugiarto	46
3	E-3	Ahmad Nadzif	50
4	E-4	Aisyah Aulia R	43
5	E-5	Amirudin Hafidz	50
6	E-6	Amy Isna N M	46
7	E-7	Arifa Nukhba B	60
8	E-8	Aurelia Davika H	50
9	E-9	Azalia Ainun M	53
10	E-10	Bunga Puspita	50
11	E-11	Dava Satrio Wibawa	50
12	E-12	Dewo Ma'shum A	50
13	E-13	Gavrila Leilani C	53
14	E-14	Izza Bunga Prayogo	53
15	E-15	Kevin Arya P A	50
16	E-16	Khoirun Nisa A S	53
17	E-17	Lanjar Aryo K	53
18	E-18	Luthfia Rizki R	53
19	E-19	M Abdullah Jamil	50
20	E-20	M Ainul Yaqin	53
21	E-21	M Rizal Arrasyid	60
22	E-22	M Saktiaga F	60
23	E-23	M Zaki Dhiyaul Haq	60
24	E-24	Natalia Gustina	63
25	E-25	Natasya Lestari	63
26	E-26	Naufal Nur Hanif	63
27	E-27	Raditya Farqin N H	63
28	E-28	Rizki Maulana A	70
29	E-29	Satria Tifayu Pratama	60
30	E-30	Sayyidah Rodhiyatam M	66
31	E-31	Shiela Asshabarani	63
32	E-32	Shiela Asshabarini	63
33	E-33	Vino Putra Aptama	66

34	E-34	Zilda Syafika Putri	66
35	E-35	Gendis Eliyani P	66

Lampiran 3

Daftar Nilai Akhir Kelas Kontrol

No.	Kode	Nama	Nilai
1	K-1	Adam Dwi Saputra	66
2	K-2	Adhwa'a Saniyah	73
3	K-3	Adinda Fatimah A	66
4	K-4	Aprilia Assyifa	60
5	K-5	Ataka Syauqi Ahmad	56
6	K-6	Bintang Sarauly B	60
7	K-7	Daffa Maulana Otista	66
8	K-8	Deanish Naura Hasna	73
9	K-9	Dewi Afifatul H	60
10	K-10	Fitria Addina N P	70
11	K-11	Fitriyani Aulia Sari	63
12	K-12	Ganesha Areka S	50
13	K-13	Hafidhotul Aeniah	66
14	K-14	Intan Azzahro	73
15	K-15	Khoirunnisa Syifa q	66
16	K-16	M Mikail Toriqurrohman	73
17	K-17	Mei Lintang Zenita	63
18	K-18	M Ibnu Ilyas	66
19	K-19	M Ikhsan Ilyas	66
20	K-20	Nashrullah Agisyakub	63
21	K-21	Naura Lifia Innes	66
22	K-22	Nia Yuliani	66
23	K-23	Nusa Bangsa S	70
24	K-24	Raffa Aldiano P	76
25	K-25	Rasya Alief P	73
26	K-26	Tsabita Katryana W	76
27	K-27	Wafda Kaysa A	76
28	K-28	Meisya Roro Khairan	80

Lampiran 4

Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen

No.	Kode	Nama	Nilai
1	E-1	Abdullah Syihab L	76
2	E-2	Achmad Sugiartho	86
3	E-3	Ahmad Nadzif	76
4	E-4	Aisyah Aulia R	93
5	E-5	Amirudin Hafidz	86
6	E-6	Amy Isna N M	80
7	E-7	Arifa Nukhba B	83
8	E-8	Aurelia Davika H	93
9	E-9	Azalia Ainun M	86
10	E-10	Bunga Puspita	83
11	E-11	Dava Satrio Wibawa	86
12	E-12	Dewo Ma'shum A	80
13	E-13	Gavrila Leilani C	76
14	E-14	Izza Bunga Prayogo	93
15	E-15	Kevin Arya P A	83
16	E-16	Khoirun Nisa A S	93
17	E-17	Lanjar Aryo K	80
18	E-18	Luthfia Rizki R	86
19	E-19	M Abdullah Jamil	83
20	E-20	M Ainul Yaqin	80
21	E-21	M Rizal Arrasyid	73
22	E-22	M Saktiaga F	80
23	E-23	M Zaki Dhiyaul Haq	86
24	E-24	Natalia Gustina	86
25	E-25	Natasya Lestari	80
26	E-26	Naufal Nur Hanif	86
27	E-27	Raditya Farqin N H	80
28	E-28	Rizki Maulana A	86
29	E-29	Satria Tifayu Pratama	80
30	E-30	Sayyidah Rodhiyatam M	76
31	E-31	Shiela Asshabarani	80
32	E-32	Shiela Asshabarini	86
33	E-33	Vino Putra Aptama	76
34	E-34	Zilda Syafika Putri	86
35	E-35	Gendis Eliyani P	80

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS CONTROL

Satuan Pendidikan : MI Nashrul Fajar

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

Kelas/Semester : IV/Genap

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Memahami isi dari suatu bacaan 3.7.2 Memahami kalimat utama dan pendukung dalam suatu paragraf

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami isi dari suatu bacaan
2. Siswa mampu memahami kalimat utama dan pendukung dalam suatu paragraf

D. Materi Pembelajaran

Teks nonfiksi (*terlampir*)

E. Model Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Konvensional

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Alat : Spidol dan papan tulis

Sumber Belajar : Buku Tema 5 Pahlawanku

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a.• Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.• Guru melakukan absensi.• Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi mengenai membaca teks non fiksi• Guru menunjukkan teks bacaan• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.• Siswa membaca teks bacaan nonfiksi• Siswa mengerjakan soal latihan sebagai evaluasi pembelajaran.• Guru memberi penguat tentang materi yang telah di sampaikan.	50 Menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diajak menyimpulkan bersama	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan di pelajari.• Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam	
--	--	--

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a.• Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.• Guru melakukan absensi.• Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi mengenai membaca teks non fiksi• Guru menunjukkan teks bacaan• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.• Siswa membaca teks bacaan nonfiksi• Siswa mengerjakan soal latihan sebagai evaluasi pembelajaran.• Guru memberi penguat tentang materi yang telah di sampaikan.	50 Menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diajak menyimpulkan bersama	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan di pelajari. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam 	
--	---	--

H. Penilaian

Nama siswa :

Nomor Absen :

Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menangkap isi wacana baik secara langsung maupun tersirat.					
2.	Memahami isi bacaan.					
3.	Menjawab pertanyaan sesuai bacaan					
4.	Menyimpulkan isi dari bacaan					
Jumlah Skor						

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

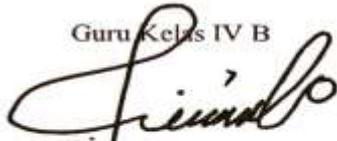
Keterangan :

Rentang Nilai	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	kurang
30-39	Gagal

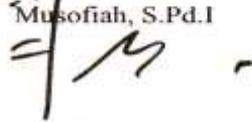
Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Intensif

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Menangkap isi wacana baik secara langsung maupun tersirat.	Mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat dengan sangat baik	5
		Mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat dengan baik	4
		Mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat dengan cukup	3
		Kurang mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat	2
		Belum mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat dengan	1
2.	Memahami isi bacaan.	Pemahaman terhadap bacaan sangat baik	5
		Pemahaman terhadap bacaan baik	4
		Pemahaman terhadap bacaan cukup	3
		Pemahaman terhadap bacaan kurang	2
		Belum memahami materi sama sekali	1
3.	Menjawab pertanyaan sesuai bacaan	Mampu menjawab pertanyaan sesuai bacaan dengan tepat	5
		Mampu menjawab pertanyaan sesuai bacaan dengan baik	4
		Mampu menjawab pertanyaan sesuai bacaan dengan baik namun kurang tepat	3
		Kurang sesuai dalam menjawab pertanyaan	2
		Belum bisa menjawab pertanyaan sesuai bacaan	1
4.	Menyimpulkan isi dari bacaan	Menyimpulkan isi bacaan dengan sangat baik	5
		Menyimpulkan isi bacaan dengan baik	4
		Cukup mampu menyimpulkan isi bacaan	3
		Kurang mampu menyimpulkan isi bacaan	2
		Belum mampu menyimpulkan isi bacaan	1

Guru Kelas IV B



Musofiah, S.Pd.I



Semarang, 26 November 2019

Guru Praktikan,



Naily Nihla Azizah

NIM.1503096106

Mengetahui,

Ketua Madrasah



Abdul Khoer, M.Pd

NIP : 19690220 2005011004

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Nashrul Fajar

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

Kelas/Semester : IV/Genap

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Memahami isi dari suatu bacaan 3.7.2 Memahami kalimat utama dan pendukung dalam suatu paragraf

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami isi dari suatu bacaan teks nonfiksi
2. Siswa mampu menemukan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi

D. Materi Pembelajaran

Teks nonfiksi (*terlampir*)

E. Model Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Model SQ3R

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Alat : Spidol dan papan tulis, permainan *word square*

Sumber Belajar : Buku Tema 5 Pahlawanku

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a.• Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.• Guru melakukan absensi.• Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.• Guru menunjukkan contoh teks nonfiksi• Siswa diajak mengamati teks nonfiksi (<i>Survey</i>)• Guru memberi beberapa pertanyaan terhadap siswa sesuai dengan bacaan (<i>Question</i>)• Siswa diminta untuk membaca teks yang telah diberikan (<i>Read</i>)• Guru membagikan lembar kerja kelompok berupa <i>word square</i>• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan melalui lembar kerja kelompok (permainan	50 Menit

	<p><i>word square</i>). (<i>Recite</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru membaca cerita secara bersama-sama (<i>Review</i>) • Perwakilan satu kelompok maju ke depan untuk mengutarakan hasil diskusinya. • Guru memberi penguat tentang materi yang telah di sampaikan. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak menyimpulkan bersama • Guru memberikan tindak lanjut. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam 	10 Menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdo'a. • Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. • Guru melakukan absensi. • Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. • Guru menunjukkan contoh teks nonfiksi • Siswa diajak mengamati teks nonfiksi (<i>Survey</i>) • Guru memberi beberapa pertanyaan terhadap siswa sesuai dengan bacaan (<i>Question</i>) • Siswa diminta untuk membaca teks yang telah diberikan (<i>Read</i>) • Guru membagikan lembar kerja kelompok berupa <i>word square</i> • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan melalui lembar kerja kelompok (permainan <i>word square</i>). (<i>Recite</i>) • Siswa dan guru membaca cerita secara bersama-sama (<i>Review</i>) 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan satu kelompok maju ke depan untuk mengutarakan hasil diskusinya. • Guru memberi penguat tentang materi yang telah di sampaikan. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak menyimpulkan bersama • Guru memberikan tindak lanjut. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam 	10 Menit

H. Penilaian

Nama siswa :

Nomor Absen :

Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menangkap isi wacana baik secara langsung maupun tersirat.					
2.	Memahami isi bacaan.					
3.	Menjawab pertanyaan sesuai bacaan					
4.	Menyimpulkan isi dari bacaan					
Jumlah Skor						

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Rentang Nilai	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	kurang
30-39	Gagal

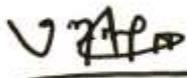
Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Intensif

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Menangkap isi wacana baik secara langsung maupun tersirat.	Mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat dengan sangat baik	5
		Mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat dengan baik	4
		Mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat dengan cukup	3
		Kurang mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat	2
		Belum mampu menangkap isi wacana secara langsung maupun tersirat dengan	1
2.	Memahami isi bacaan.	Pemahaman terhadap bacaan sangat baik	5
		Pemahaman terhadap bacaan baik	4
		Pemahaman terhadap bacaan cukup	3
		Pemahaman terhadap bacaan kurang	2
		Belum memahami materi sama sekali	1
3.	Menjawab pertanyaan sesuai bacaan	Mampu menjawab pertanyaan sesuai bacaan dengan tepat	5
		Mampu menjawab pertanyaan sesuai bacaan dengan baik	4
		Mampu menjawab pertanyaan sesuai bacaan dengan baik namun kurang tepat	3
		Kurang sesuai dalam menjawab pertanyaan	2
		Belum bisa menjawab pertanyaan sesuai bacaan	1
4.	Menyimpulkan isi dari bacaan	Menyimpulkan isi bacaan dengan sangat baik	5
		Menyimpulkan isi bacaan dengan baik	4
		Cukup mampu menyimpulkan isi bacaan	3
		Kurang mampu menyimpulkan isi bacaan	2
		Belum mampu menyimpulkan isi bacaan	1

Semarang, 26 November 2019

Guru Kelas IV C

Guru Praktikan,



Ummul Badriyah, S.Pd.SD

Naili Nihla Azizah

NIM.1503096106

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Abdul Khoer, M.Pd

HP : 19690220 2005011004

Lampiran 7

Teks bacaan
Ayo, bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Raden Wijaya Sebagai Pendiri Kerajaan Majapahit

Suatu hari Raden Wijaya dengan pengikutnya sedang membuka hutan Tarik untuk dijadikan desa tempat tinggal. Ketika sedang bekerja, salah seorang pengikut Raden Wijaya memetik dan memakan buah yang disebut buah maja. Ternyata buah itu rasanya pahit. Oleh karena itu, desa yang sedang dibangun tersebut dinamakan Majapahit. Tempat inilah yang kemudian menjadi pusat pemerintahan kerajaan Majapahit. Raden Wijaya adalah raja pertama Kerajaan Majapahit. Beliau juga dikenal sebagai pendiri Kerajaan Majapahit. Raden Wijaya kemudian menikahi empat orang putri kertenegara, yakni tribuwaneswari, Narendraduwita, Prajnaparamita, dan Gayatri.

Raden Wijaya memerintah dengan tegas dan bijaksana. Negara menjadi tenteram dan aman, susunan pemerintahan mirip Kerajaan Singasari, ditambah dua menteri, yaitu Rakryan Ranga dan Rakryan Tumenggung. Sedangkan Wiraraja yang banyak membantu diberi kedudukan sangat tinggi ditambah dengan kekuasaan di daerah Lumajang sampai Blambangan. Majapahit merupakan negara agraris dan sekaligus negara perdagangan. Majapahit memiliki pejabat sendiri untuk mengurus pedagang dari India dan Tiongkok yang menetap baik di ibu kota kerajaan maupun berbagai tempat lain di wilayah Majapahit. Raja dibantu oleh sejumlah pejabat birokrasi dalam

melaksanakan pemerintahan, dengan para putra dan kerabat dekat raja memiliki kedudukan tinggi.

Ayo, bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja

Raja Purnawarman mulai memerintah kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera. Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

Lampiran 8

Soal Pretest dan Posttest

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Siapakah Raden Wijaya itu?

Jawab:

.....

2. Bagaimana asal mula nama “Majapahit” itu muncul?

Jawab:

.....

3. Sebutkan kalimat utama pada paragraf pertama yang terdapat dalam teks “Raden Wijaya Sebagai Pendiri Kerajaan Majapahit”!

Jawab:

.....

4. Apa saja yang dilakukan Raja Purnawarman pada masa pemerintahannya?

Jawab:

.....

5. Di sebut sebagai prasasti apa yang terbentuk dari telapak kaki Raja Purnawarman?

Jawab:

.....

6. Ceritakan kembali secara singkat teks bacaan “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja “ dengan bahasamu sendiri !

Jawab:

.....

Lampiran 9

Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*

1. Raden Wijaya adalah raja pertama Kerajaan Majapahit. Beliau juga dikenal sebagai pendiri Kerajaan Majapahit.
2. Nama “Majapahit” itu muncul ketika suatu hari Raden Wijaya dengan pengikutnya sedang membuka hutan Tarik untuk dijadikan desa tempat tinggal. Ketika sedang bekerja, salah seorang pengikut Raden Wijaya memetik dan memakan buah yang disebut buah maja. Ternyata buah itu rasanya pahit. Oleh karena itu, desa yang sedang dibangun tersebut dinamakan Majapahit.
3. Raden Wijaya adalah raja pertama Kerajaan Majapahit. Beliau juga dikenal sebagai pendiri Kerajaan Majapahit.
4. Pada masa pemerintahannya, ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Raja purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan.
5. Telapak kaki Raja Purnawarman diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciareteun.
6. Raja Purnawarman adalah Raja dari kerajaan Tarumanegara yang memerintah pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia membangun saluran air dan memberantas perompak. Ia memperbaiki aliran Sungai gangga dan juga memperbaiki serta memperindah alur

Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan.

Lampiran 10

Hasil Jawaban Pretest

Nama : ADAM

Kelas : IV B

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Siapakah Raden Wijaya itu?

Jawab:

Yaitu Raden Wijaya adalah pendiri kerajaan Majapahit.

2. Bagaimana asal mula nama "Majapahit" itu muncul?

Jawab:

Yaitu salah seorang pengikut Raden Wijaya menemuk dan mengadu buah yang disebut buah maja terdapat buah itu saat oleh karena itu disebut buah maja dan Majapahit.

3. Sebutkan kalimat utama pada paragraf pertama yang terdapat dalam teks "Raden Wijaya Sebagai Pendiri Kerajaan Majapahit"!

Jawab:

Yaitu salah seorang pengikut Raden wijaya menemuk dan mengadu buah disebut buah maja.

4. Apa saja yang dilakukan Raja Purnawarman pada masa pemerintahannya?

Jawab:

Salah satunya adalah dia memperbanyak perunggu.

5. Di sebut sebagai prasasti apa yang terbentuk dari telapak kaki Raja Purnawarman?

Jawab:

Yaitu prasasti yang disebut prasasti dari telapak.

6. Ceritakan kembali secara singkat teks bacaan "Raja Purnawarman, Panji Segala Raja" dengan bahasamu sendiri !

Jawab:

Yaitu pemerintahan kerajaan Purnawarman pada tahun 1295 M.

Lampiran 11

Hasil Jawaban Posttest

Nama : MIKHSA AYSA
Kelas : IV B

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Simpuklah Raden Wijaya itu?
Jawab: Raden wijaya adalah raja pert 2ma kerajaan Majapahit

2. Bagaimana asal mula nama "Majapahit" itu muncul?
Jawab: Suatu hari Raden wijaya dengan pengikutnya sedang membuka hutan tarik untuk dijadikan tempat tinggal ketika sedang bekerja banyak saw pengikutnya memetik buah maja teringat dengan raja Majapahit yang sedang sebagai pendiri kerajaan Majapahit

3. Sebutkan kalimat utama pada paragraf pertama yang terdapat dalam teks "Raden Wijaya"
Jawab: Suatu hari Raden wijaya dengan pengikutnya sedang membuka hutan tarik untuk dijadikan desa tempat tinggal

4. Apa saja yang dilakukan Raja Purnawarman pada masa pemerintahannya?
Jawab: Ia membangun saluran air dan membangun Perompak

5. Di sebut sebagai prasasti apa yang terbentuk dari telapak kaki Raja Purnawarman?
Jawab: Prasasti Ciaruteun

6. Ceritakan kembali secara singkat teks bacaan "Raja Purnawarman, Panji Segala Raja" dengan bahasamu sendiri!
Jawab: Raja Purnawarman mulai memerintah kerajaan tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya ia membangun saluran air dan membangun perompak. Ia memperbaiki saluran sungai dan ada di daerah ciaruteun sebagai wujud keintinan rakyat kerajaan tarumanegara kepada raja Purnawarman, telapak kakinya di buatkan dan dibentuk prasasti yang dikenal sebagai prasasti Ciaruteun

Lampiran 12

Soal Diskusi Siswa

D	A	N	A	S	I	K	A	P	S	A	A
A	B	M	S	A	J	A	R	A	M	I	H
L	A	A	A	H	I	T	E	G	A	S	I
J	E	J	B	A	T	A	N	O	J	U	B
I	R	A	D	E	N	W	I	J	A	Y	A
R	I	J	O	G	S	A	N	E	P	O	K
P	H	B	B	I	J	A	K	S	A	N	A
T	A	H	U	B	O	L	A	M	H	U	L
A	S	I	N	G	A	S	A	R	I	L	A
M	I	N	G	G	U	A	C	A	T	A	P
A	M	A	N	U	I	T	U	T	A	T	A
N	A	I	K	C	A	U	H	U	U	I	R

Soal

1. Raja pertama di kerajaan Majapahit adalah ...
2. Awal mula nama “Majapahit” di ambil dari buah yang dimakan oleh pengikut Raden Wijaya yang dinamakan buah ...
3. Raden Wijaya dikenal sebagai pendiri dari Kerajaan ...
4. Sikap Raden Wijaya dalam memerintah Kerajaan Majapahit yaitu ... dan ...

5. Susunan pemerintahan Kerajaan Majapahit mirip dengan susunan Kerajaan ...

D	A	M	A	I	T	A	M	A	A	N	I
K	I	A	M	A	A	G	R	M	P	I	N
U	J	I	P	E	R	O	M	A	A	K	T
A	O	S	A	L	U	R	A	N	B	E	E
L	A	M	A	T	M	I	K	A	I	L	R
I	L	A	L	A	A	N	G	I	N	U	A
T	A	R	U	B	N	A	M	A	I	A	K
A	N	C	I	R	E	B	O	N	O	R	S
S	I	A	G	A	G	A	L	I	M	O	I
O	B	I	C	I	A	R	E	T	E	U	N
K	A	M	A	R	R	I	M	A	N	B	O
E	N	S	E	J	A	H	T	E	R	A	I

Soal

1. Raja Purnawarman memerintah sebuah Kerajaan yang bernama Kerajaan ...
2. Sungai Gangga terletak di daerah ...
3. Pada masa pemerintahan Raja Purnawarman, ia membangun air dan memberantas perompak.
4. Setelah raja purnawarman membasmi semua perompak, keadaan rakyat di Kerajaan Tarumanegara menjadi ... dan ...

5. Telapak kaki Raja Purnawarman diabadikan dalam bentuk Prasasti yang dikenal sebagai Prasasti ...

Lampiran 13

Jawaban Soal Diskusi

D	A	N	A	S	I	K	A	P	S	A	A
A	B	M	S	A	J	A	R	A	M	I	H
L	A	A	A	H	I	T	E	G	A	S	I
J	E	J	B	A	T	A	N	O	J	U	B
I	R	A	D	E	N	W	I	J	A	Y	A
R	I	J	O	G	S	A	N	E	P	O	K
P	H	B	B	I	J	A	K	S	A	N	A
T	A	H	U	B	O	L	A	M	H	U	L
A	S	I	N	G	A	S	A	R	I	L	A
M	I	N	G	G	U	A	C	A	T	A	P
A	M	A	N	U	I	T	U	T	A	T	A
N	A	I	K	C	A	U	H	U	U	I	R

Soal

1. Raja pertama di kerajaan Majapahit adalah ... (Raden Wijaya)
2. Awal mula nama “Majapahit” di ambil dari buah yang dimakan oleh pengikut Raden Wijaya yang dinamakan buah ... (Maja)
3. Raden Wijaya dikenal sebagai pendiri dari Kerajaan ... (Majapahit)

4. Sikap Raden Wijaya dalam memerintah Kerajaan Majapahit yaitu ... (Tegas dan Bijaksana)
5. Susunan pemerintahan Kerajaan Majapahit mirip dengan susunan Kerajaan ... (Singasari)

D	A	M	A	I	T	A	M	A	A	N	I
K	I	A	M	A	A	G	R	M	P	I	N
U	J	I	P	E	R	O	M	A	A	K	T
A	O	S	A	L	U	R	A	N	B	E	E
L	A	M	A	T	M	I	K	A	I	L	R
I	L	A	L	A	A	N	G	I	N	U	A
T	A	R	U	B	N	A	M	A	I	A	K
A	N	C	I	R	E	B	O	N	O	R	S
S	I	A	G	A	G	A	L	I	M	O	I
O	B	I	C	I	A	R	E	T	E	U	N
K	A	M	A	R	R	I	M	A	N	B	O
E	N	S	E	J	A	H	T	E	R	A	I

Soal

1. Raja Purnawarman memerintah sebuah Kerajaan yang bernama Kerajaan ... (Tarumanegara)
2. Sungai Gangga terletak di daerah ... (Cirebon)

3. Pada masa pemerintahan Raja Purnawarman, ia membangun ... (Saluran) air dan memberantas perompak.
4. Setelah raja purnawarman membasmi semua perompak, keadaan rakyat di Kerajaan Tarumanegara menjadi ... (Aman dan sejahtera)
5. Telapak kaki Raja Purnawarman diabadikan dalam bentuk Prasasti yang dikenal sebagai Prasasti ... (Ciareteun)

Lampiran 14

Hasil Diskusi Siswa

Nama kelompok : *arjuna*

Kerjakan soal dibawah ini berdasarkan bacaan "Raja Purnawarman, Panji Segala Raja" !

D	A	M	A	I	T	A	M	A	A	N	I
K	I	A	M	A	A	G	R	M	P	I	N
U	J	I	P	E	R	O	M	A	A	K	T
A	O	S	A	L	U	R	A	N	B	E	E
L	A	M	A	T	M	I	K	A	I	L	R
I	L	A	L	A	A	N	G	I	N	U	A
T	A	R	U	B	N	A	M	A	I	A	K
A	N	C	I	R	E	B	O	N	O	R	S
S	I	A	G	A	G	A	L	I	M	O	I
O	B	I	C	I	A	R	E	T	E	U	N
K	A	M	A	R	R	I	M	A	N	B	O
E	N	S	E	J	A	H	T	E	R	A	I

Soal

1. Raja Purnawarman memerintah sebuah Kerajaan yang bernama Kerajaan *Tarumanegara*
2. Sungai Gangga terletak di daerah *Sunda*
3. Pada masa pemerintahan Raja Purnawarman, ia membangun ... *Sungai* ... air dan memberantas perompak.
4. Setelah raja purnawarman membasmi semua perompak, keadaan rakyat di Kerajaan Tarumanegara menjadi ... dan *sejahtera*
5. Telapak kaki Raja Purnawarman diabadikan dalam bentuk Prasasti yang dikenal sebagai Prasasti *Soleteran*

Nama kelompok : ApeI

Kerjakan soal dibawah ini berdasarkan bacaan "Raden Wijaya Sebagai Pendiri Kerajaan Majapahit" !

D	A	N	A	S	I	K	A	P	S	A	A
A	B	M	S	A	J	A	R	A	M	I	H
L	A	A	A	H	I	T	E	G	A	S	I
J	E	J	B	A	T	A	N	O	J	U	B
I	R	A	D	E	N	W	I	J	A	Y	A
R	I	J	O	G	S	A	N	E	P	O	K
P	H	B	B	I	J	A	K	S	A	N	A
T	A	H	U	B	O	L	A	M	H	U	L
A	S	I	N	G	A	S	A	R	I	L	A
M	I	N	G	G	U	A	C	A	T	A	P
A	M	A	N	U	I	T	U	T	A	T	A
N	A	I	K	C	A	U	H	U	U	I	R

Soal

1. Raja pertama di kerajaan Majapahit adalah *Raden Wijaya*
2. Awal mula nama "Majapahit" di ambil dari buah yang dimakan oleh pengikut Raden Wijaya yang dinamakan buah *Maja*
3. Raden Wijaya dikenal sebagai pendiri dari Kerajaan *Majapahit*
4. Sikap Raden Wijaya dalam memerintah Kerajaan Majapahit yaitu *legislatif* dan *eksekutif*
5. Susunan pemerintahan Kerajaan Majapahit mirip dengan susunan Kerajaan *Singhasari*

Lampiran 15

Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal Uraian

Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal Uraian															
No	Kode	No Soal													Y ²
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	240	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Y	
1	UC-1	14	18	15	16	7	17	19	14	18	9	18	16	181	32761
2	UC-2	16	16	7	10	15	13	8	13	19	12	17	18	164	26896
3	UC-3	15	17	12	13	11	14	12	15	19	16	14	19	177	31329
4	UC-4	16	12	20	7	18	11	18	16	19	8	9	15	169	28561
5	UC-5	15	13	8	9	13	17	11	14	20	13	18	19	170	28900
6	UC-6	16	15	12	20	12	16	12	18	18	9	7	16	171	29241
7	UC-7	20	16	9	8	15	11	15	14	18	14	14	15	169	28561
8	UC-8	19	13	10	13	12	9	13	12	19	7	9	20	156	24336
9	UC-9	17	14	8	11	7	10	7	14	18	15	18	17	156	24336
10	UC-10	18	13	11	13	7	18	13	18	17	8	15	15	166	27556
11	UC-11	17	14	7	13	13	13	16	16	18	16	9	15	167	27889
12	UC-12	16	11	13	9	11	10	8	12	17	12	18	11	148	21904
13	UC-13	17	16	11	7	16	11	15	16	17	16	14	15	171	29241
14	UC-14	15	15	17	15	20	9	16	16	18	12	15	15	183	33489
15	UC-15	15	15	13	10	9	10	11	10	17	7	12	9	138	19044
16	UC-16	14	15	15	8	15	11	7	14	17	16	11	15	158	24964
17	UC-17	15	15	14	11	7	12	14	12	17	9	8	11	145	21025
18	UC-18	14	13	16	7	13	9	15	12	18	15	18	12	162	26244
19	UC-19	13	12	9	15	19	10	7	12	17	14	14	11	153	23409
20	UC-20	15	13	12	11	8	11	10	11	17	10	8	10	136	18496
21	UC-21	14	13	13	10	13	12	11	14	18	12	14	13	157	24649
22	UC-22	14	13	17	8	14	10	15	16	16	16	13	14	166	27556
23	UC-23	14	12	11	11	7	11	9	12	16	13	9	10	135	18225
24	UC-24	12	10	8	11	9	10	12	11	16	7	16	11	133	17689
25	UC-25	15	12	13	9	10	10	11	13	16	15	13	9	146	21316
26	UC-26	14	11	11	10	8	9	8	10	10	9	18	9	127	16129
27	UC-27	13	9	12	9	13	10	16	9	17	15	11	13	147	21609
28	UC-28	15	10	11	11	13	10	10	8	16	11	12	11	138	19044
29	UC-29	12	8	11	9	9	9	20	11	17	9	11	10	136	18496
30	UC-30	13	8	8	7	10	10	18	10	16	11	7	8	126	15876
31	UC-31	11	11	11	8	20	9	12	10	15	10	15	9	141	19881
32	UC-32	13	9	13	18	10	9	9	9	16	20	16	11	153	23409
33	UC-33	13	11	8	10	18	10	11	10	10	16	8	10	135	18225

Validitas	$\sum X$	490	423	386	357	402	371	409	422	557	402	429	432	5080	790286
	$\sum X^2$	7402	5631	4828	4189	5396	4373	5493	5620	9543	5264	6003	6014	$(\sum Y)^2$	25806400
	$\sum XY$	490	423	386	357	402	371	409	422	557	402	429	432		
	$(\sum X)^2$	240100	178929	148996	127449	161604	137641	167281	178084	310249	161604	184041	186624		
	r_{xy}	0,481	0,710	0,315	0,295	0,310	0,529	0,256	0,791	0,638	0,233	0,273	0,800		
	r-table														
Kriteria	valid	valid	invalid	invalid	invalid	valid	invalid	valid	valid	invalid	invalid	valid			
Reliabilitas	n	12													
	n-1	11													
	S_f^2	3,826	6,331	9,484	9,906	15,118	6,123	12,845	6,773	4,288	11,118	12,909	10,871		
	$\sum S_f^2$	109,592													
	S_y^2	250,724													
	r_{11}	0,614													
Kriteria	Reliabel														
T. Kesukara	JST	490	423	386	357	402	371	409	422	557	402	429	432		
	TSI	660	660	660	660	660	660	660	660	660	660	660	660		
	TK	0,742	0,641	0,585	0,541	0,609	0,562	0,620	0,639	0,844	0,609	0,650	0,655		
	Kriteria	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang		
Daya Beda	P_a	16,6	14,7	11,2	12	11,7	13,6	12,8	14,8	18,5	11,1	13,9	17		
	P_b	13,1	9,9	10,6	10,2	12	9,6	12,7	10,1	14,9	12,3	12,7	10,1		
	D_p	0,206	0,282	0,035	0,106	-0,018	0,235	0,006	0,276	0,212	-0,071	0,071	0,406		
	Kriteria	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Baik		

Lampiran 16

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal No.1

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal
 N = banyaknya responden uji coba
 X = jumlah skor item
 Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	14	181	196	32761	2534
2	UC-2	16	157	256	24649	2512
3	UC-3	15	171	225	29241	2565
4	UC-4	14	162	196	26244	2268
5	UC-5	15	170	225	28900	2550
6	UC-6	15	170	225	28900	2550
7	UC-7	20	168	400	28224	3360
8	UC-8	19	153	361	23409	2907
9	UC-9	17	156	289	24336	2652
10	UC-10	18	166	324	27556	2988
11	UC-11	17	167	289	27889	2839
12	UC-12	16	150	256	22500	2400
13	UC-13	17	171	289	29241	2907
14	UC-14	16	185	256	34225	2960
15	UC-15	15	136	225	18496	2040

Lampiran 17

Perhitungan Reliabilitas Soal cerita

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah soal

$\sum S_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$$\sum S_i^2 = S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2$$

$$S_{11}^2 = \frac{\sum X_{i1}^2 - \frac{(\sum X_{i1})^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 : \text{Varian total} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$n = 12$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{7402 - \left(\frac{240100}{33} \right)}{33} = 3.826$$

$$S_{11}^2 = 3.826 \quad S_{12}^2 = 6.123 \quad S_{112} = 12.909$$

$$S_{12}^2 = 6.331 \quad S_{13}^2 = 12.845 \quad S_{1122} = 10.871$$

$$S_{13}^2 = 9.484 \quad S_{14}^2 = 6.773$$

$$S_{14}^2 = 9.906 \quad S_{15}^2 = 4.325$$

$$S_{15}^2 = 15.118 \quad S_{112}^2 = 11.118$$

$$\sum S_i^2 = 414,196$$

$$r_{11} = \left(\frac{12}{12-1} \right) \left(1 - \frac{414,196}{234,817} \right)$$

$$= 1,0909$$

$$0,533130054$$

$$0,581596423$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,4-0,6 dalam kategori sedang

Lampiran 18

Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Materi Cerita

Rumus

$$TK = \frac{\sum JST}{TSI} \times 100\%$$

Keterangan:

- TK = Tingkat kesukaran
 JST = Jumlah skor yang diperoleh testee
 TSI = Total skor ideal/maksimum testee

Kriteria

Interval IK			Kriteria
P	<	0,3	Sukar
0,30	-	0,7	Sedang
P	>	0,7	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas		
No	Kode	Skor
1	UC-7	20
2	UC-8	19
3	UC-10	18
4	UC-9	17
5	UC-11	17
6	UC-13	17
7	UC-2	16
8	UC-12	16
9	UC-14	16
10	UC-16	16

Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor
1	UC-22	14
2	UC-23	14
3	UC-19	13
4	UC-27	13
5	UC-30	13
6	UC-32	13
7	UC-33	13
8	UC-24	12
9	UC-29	12
10	UC-31	11

$$\begin{aligned}\sum JST &= 490 \\ TSI &= 660 \\ TK &= 0,742\end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka soal nomor 1 termasuk dalam kriteria soal sedang

Lampiran 19

Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal Uraian Materi Cerita

Rumus

$$DP = \frac{\bar{x}_A}{b} - \frac{\bar{x}_B}{b}$$

(keterangan:

- DP : daya pembeda soal
 \bar{x}_A : rata-rata skor siswa kelompok atas
 \bar{x}_B : rata-rata skor siswa kelompok bawah
b : skor maksimal tiap butir soal

Kriteria

Interval DP			Kriteria
0,00	-	0,20	Jelek
0,20	-	0,40	Cukup
0,40	-	0,70	Baik
0,70	-	1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas		
No	Kode	Skor
1	UC-7	20
2	UC-8	19
3	UC-10	18
4	UC-9	17
5	UC-11	17
6	UC-13	17
7	UC-2	16
8	UC-12	16
9	UC-14	16
10	UC-16	16

Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor
1	UC-22	14
2	UC-23	14
3	UC-19	13
4	UC-27	13
5	UC-30	13
6	UC-32	13
7	UC-33	13
8	UC-24	12
9	UC-29	12
10	UC-31	11

$$\begin{aligned}\bar{x}_A &= 17,2 \\ \bar{x}_B &= 12,8 \\ b &= 20 \\ DP &= \frac{\bar{x}_A}{b} - \frac{\bar{x}_B}{b} = \frac{17,2}{20} - \frac{12,8}{20} = 0,22\end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda yang cukup

Lampiran 20

Uji Normalitas Nilai Pretest Kelas kontrol

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	63		
Nilai Minimal	=	50		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	63	-	50
	=	13		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 28
	=	1	+	5,775
	=	6,775	dibulatkan 7	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$		
	=	$\frac{13}{7}$		
	=	1,9	dibulatkan 2	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1543}{28} \\ &= 55,11 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{570,68}{(28-1)} \end{aligned}$$

$$S^2 = 21,136$$

$$S = 4,60$$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	50	-5,11	26,08
2	53	-2,11	4,44
3	50	-5,11	26,08
4	56	0,89	0,80
5	53	-2,11	4,44
6	50	-5,11	26,08
7	60	4,89	23,94
8	63	7,89	62,30
9	53	-2,11	4,44
10	50	-5,11	26,08
11	56	0,89	0,80
12	56	0,89	0,80
13	53	-2,11	4,44
14	60	4,89	23,94
15	53	-2,11	4,44
16	53	-2,11	4,44
17	50	-5,11	26,08
18	60	4,89	23,94
19	63	7,89	62,30
20	53	-2,11	4,44
21	60	4,89	23,94
22	56	0,89	0,80
23	50	-5,11	26,08
24	63	7,89	62,30
25	50	-5,11	26,08
26	53	-2,11	4,44
27	53	-2,11	4,44
28	63	7,89	62,30
Jumlah	1543		570,68

Daftar nilai frekuensi angket kelas IVB

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	F _o	F _i	$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$
49	-	51	48,5	-1,437	0,425				
			51,5	-0,785	0,284	0,141	7	3,948	2,359
52	-	54				0,231	9	6,471	0,988
			54,5	-0,132	0,053				
55	-	57				0,146	4	4,091	0,002
			57,5	0,520	0,199				
58	-	60				0,181	4	5,067	0,225
			60,5	1,173	0,380				
61	-	63				0,086	4	2,420	1,031
			63,5	1,826	0,466				
64	-	66				0,027	0	0,766	0,766
			66,5	2,478	0,493				
67	-	69				0,006	0	0,160	0,160
			69,5	3,131	0,499				
Jumlah							28	$\chi^2 = 5,531$	

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh χ^2 tabel = 12,5916

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 21

Uji Normalitas Nilai Pretest Kelas eksperimen

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	70		
Nilai Minimal	=	43		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	70	-	43
	=	27		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 35
	=	1	+	6,095
	=	7,095	dibulatkan 7	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$		
	=	$\frac{27}{7}$		
	=	3,9	dibulatkan 4	

$$\begin{aligned} \text{rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2018}{35} \\ &= 57,66 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1027,89}{(35-1)} \end{aligned}$$

$$s^2 = 30,232$$

$$s = 5,50$$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	2,34	5,49
2	60	2,34	5,49
3	56	-1,66	2,75
4	43	-14,66	214,83
5	50	-7,66	58,63
6	60	2,34	5,49
7	60	2,34	5,49
8	50	-7,66	58,63
9	56	-1,66	2,75
10	50	-7,66	58,63
11	56	-1,66	2,75
12	50	-7,66	58,63
13	53	-4,66	21,69
14	56	-1,66	2,75
15	50	-7,66	58,63
16	56	-1,66	2,75
17	53	-4,66	21,69
18	56	-1,66	2,75
19	53	-4,66	21,69
20	56	-1,66	2,75
21	60	2,34	5,49
22	60	2,34	5,49
23	60	2,34	5,49
24	60	2,34	5,49
25	63	5,34	28,55
26	63	5,34	28,55
27	63	5,34	28,55
28	70	12,34	152,35
29	60	2,34	5,49
30	63	5,34	28,55
31	63	5,34	28,55
32	60	2,34	5,49
33	63	5,34	28,55
34	63	5,34	28,55
35	63	5,34	28,55
Jumlah	2018		1027,89

Daftar nilai frekuensi angket kelas IVC

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	F _o	F _i	$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	42,5	-2,757	0,497				
43 - 47	47,5	-1,847	0,468	0,029	1	1,030	0,001
48 - 52	52,5	-0,938	0,326	0,142	5	4,962	0,000
53 - 57	57,5	-0,029	-0,011	0,337	10	11,804	0,276
58 - 62	62,5	0,881	0,311	0,322	10	11,276	0,144
63 - 67	67,5	1,790	0,463	0,153	8	5,338	1,328
68 - 72	72,5	2,700	0,497	0,033	1	1,164	0,023
73 - 77	77,5	3,609	0,500	0,003	0	0,116	0,116
Jumlah					35	X ² = 1,889	

Untuk a = 5%, dengan dk = 7 - 1 = 6 diperoleh X² tabel = 12,5916

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 22

Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas kontrol

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	80		
Nilai Minimal	=	50		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	80	-	50
	=	30		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 28
	=	1	+	5,775
	=	6,775	dibulatkan 7	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$		
	=	$\frac{30}{7}$		
	=	4,3	dibulatkan 4	

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1882}{28} \\ &= 67,21\end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1222,71}{(28-1)} \\ S^2 &= 45,286 \\ S &= 6,73\end{aligned}$$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	66	-1,21	1,47
2	73	5,79	33,47
3	66	-1,21	1,47
4	60	-7,21	52,05
5	56	-11,21	125,76
6	60	-7,21	52,05
7	66	-1,21	1,47
8	73	5,79	33,47
9	60	-7,21	52,05
10	70	2,79	7,76
11	63	-4,21	17,76
12	50	-17,21	296,33
13	66	-1,21	1,47
14	73	5,79	33,47
15	66	-1,21	1,47
16	73	5,79	33,47
17	63	-4,21	17,76
18	66	-1,21	1,47
19	66	-1,21	1,47
20	63	-4,21	17,76
21	66	-1,21	1,47
22	66	-1,21	1,47
23	70	2,79	7,76
24	76	8,79	77,19
25	73	5,79	33,47
26	76	8,79	77,19
27	76	8,79	77,19
28	80	12,79	163,47
Jumlah	1882		1222,71

Daftar nilai frekuensi angket kelas IVB

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	F _o	F _i	$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$
50	-	54	49,5	-2,632	0,496				
			54,5	-1,889	0,471	0,025	1	0,705	0,123
55	-	59							
			59,5	-1,146	0,374	0,096	1	2,699	1,070
60	-	64							
			64,5	-0,403	-0,157	0,531	6	14,863	5,285
65	-	69							
			69,5	0,340	0,133	0,290	9	8,109	0,098
70	-	74							
			74,5	1,083	0,361	0,228	7	6,372	0,062
75	-	79							
			79,5	1,826	0,466	0,106	3	2,955	0,001
80	-	84							
			84,5	2,569	0,495	0,029	1	0,808	0,046
Jumlah							28	X ² =	6,685

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh X^2 tabel = 12,5916

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 23

Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas eksperimen

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	93		
Nilai Minimal	=	70		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	93	-	70
	=	23		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 35
	=	1	+	6,095
	=	7,095	dibulatkan 7	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$		
	=	$\frac{23}{7}$		
	=	3,3	dibulatkan 3	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2900}{35} \\ &= 82,86 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1002,29}{(35-1)} \\ S^2 &= 29,479 \\ S &= 5,43 \end{aligned}$$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	76	-6,86	47,02
2	86	3,14	9,88
3	76	-6,86	47,02
4	93	10,14	102,88
5	86	3,14	9,88
6	80	-2,86	8,16
7	83	0,14	0,02
8	93	10,14	102,88
9	86	3,14	9,88
10	83	0,14	0,02
11	86	3,14	9,88
12	80	-2,86	8,16
13	76	-6,86	47,02
14	93	10,14	102,88
15	83	0,14	0,02
16	93	10,14	102,88
17	80	-2,86	8,16
18	86	3,14	9,88
19	83	0,14	0,02
20	80	-2,86	8,16
21	70	-12,86	165,31
22	80	-2,86	8,16
23	86	3,14	9,88
24	86	3,14	9,88
25	80	-2,86	8,16
26	86	3,14	9,88
27	80	-2,86	8,16
28	86	3,14	9,88
29	80	-2,86	8,16
30	76	-6,86	47,02
31	80	-2,86	8,16
32	86	3,14	9,88
33	76	-6,86	47,02
34	86	3,14	9,88
35	80	-2,86	8,16
Jumlah	2900		1002,29

Daftar nilai frekuensi angket kelas IVC

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	F _o	F _i	$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$
70	-	73	69,5	-2,460	0,493				
			73,5	-1,723	0,458	0,035	1	1,241	0,047
74	-	77				0,119	5	4,182	0,160
			77,5	-0,987	0,338				
78	-	81				0,437	10	15,288	1,829
			81,5	-0,250	-0,099				
82	-	85				0,285	4	9,992	3,593
			85,5	0,487	0,187				
86	-	89				0,203	11	7,092	2,153
			89,5	1,223	0,389				
90	-	93				0,086	4	2,996	0,337
			93,5	1,960	0,475				
94	-	97				0,021	0	0,752	0,752
			97,5	2,697	0,497				
Jumlah							35	X ² = 8,870	

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh χ^2 tabel = 12,5916

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

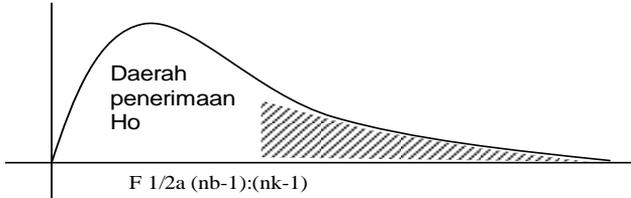
Lampiran 24

Uji Homogenitas Nilai Awal

Sumber Data

Kelas	IV B	IV C
Jumlah	1543	2018
n	28	35
\bar{x}	55,11	57,66
Varians (S^2)	21,136	30,232
Standart deviasi (S)	4,60	5,50

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (nb-1)(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{30,232}{21,136} = 1,430$$

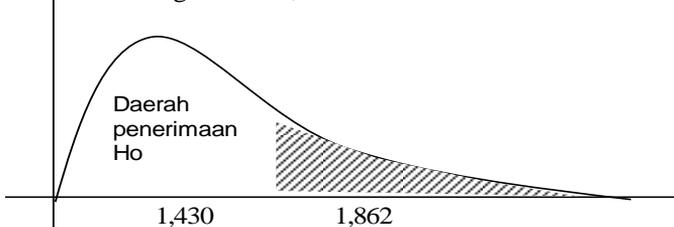
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 35 - 1 = 34$

dk penyebut = $nk - 1 = 28 - 1 = 27$

$F(0,05)(34;27) = 1,862$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



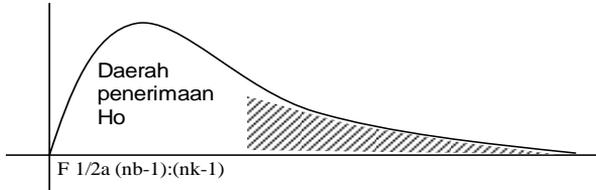
Lampiran 25

Uji Homogenitas Nilai Akhir

Sumber Data

Sumber variasi	IVB	IVC
Jumlah	1882	2900
n	28	35
\bar{x}	67,214	82,86
Varians (S^2)	45,286	29,479
Standart deviasi (S)	6,73	5,43

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel\ 1/2\ a\ (nb-1):(nk-1)}$



$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{45,286}{29,479} \\
 &= 1,536
 \end{aligned}$$

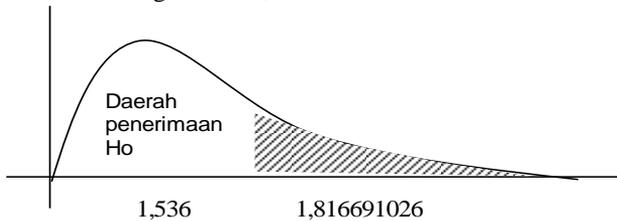
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 28 - 1 = 27$

dk penyebut = $nk - 1 = 35 - 1 = 34$

$F(0.05)(27:34) = 1,817$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



Lampiran 26

Uji persamaan dua rata-rata Nilai pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2018	1543
n	35	28
\bar{x}	57,66	55,11
Varians (s^2)	30,232	21,136
Standart deviasi (s)	5,50	4,60

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(35-1) 30,232 + (28-1) 21,136}{35 + 28 - 2}$$

$$= 26,2059$$

$$S = 5,12$$

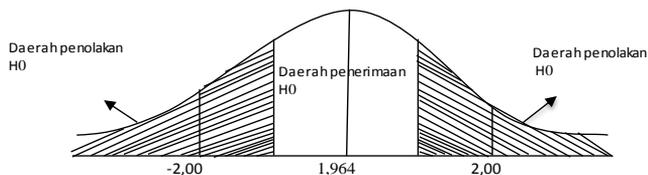
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{57,66 - 55,11}{5,12 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{2,6}{1,29795}$$

$$t_{hitung} = 1,96464$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 35 + 28 - 2 = 61$ diperoleh t tabel 2,00



Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 27

Uji perbedaan dua rata-rata Nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2900	1882
n	35	28
\bar{X}	82,86	67
Varians (s^2)	29,479	45,286
Standart deviasi (s)	5,43	6,73

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(35-1) 29,479 + (28-1) 45,286}{35 + 28 - 2}$$

$$= 36,47554$$

$$S = 6,039$$

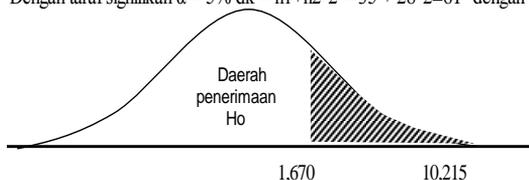
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{82,86 - 67}{6,039 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{15,64}{1,53}$$

$$= 10,215$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 35 + 28 - 2 = 61$ dengan t tabel 1,670



Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 28

Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol



Kegiatan siswa dalam pembelajaran



Kegiatan siswa mengerjakan soal

Lampiran 29

Dokumentasi Kegiatan Kelas Eksperimen



Kegiatan guru menjelaskan model pembelajaran SQ3R



News.kemendikbud

Kepala madrasah di bawah ini terdapat huruf "Radin Wijaya Sebagai Pendiri Kerjasama Majapahit".

R	A	N	A	K	I	K	A	F	S	R	A
A	R	M	S	A	F	A	R	A	M	I	H
L	A	A	A	H	I	T	G	A	S	T	
J	E	J	H	A	T	A	N	H	I	D	
I	R	A	D	E	M	M	I	J	A	Y	A
R	I	J	O	G	S	H	E	P	O	K	
P	H	R	H	I	J	A	K	E	A	N	A
T	A	R	U	B	O	L	A	M	H	U	I
A	S	T	H	O	A	A	R	I	L	A	
M	I	N	O	U	A	C	A	T	A	P	
A	M	A	N	U	I	T	U	T	A	T	A
N	A	I	K	C	A	U	H	U	U	I	R

Jawab

1. Raja pertama di kerajaan Majapahit adalah Radin Wijaya
2. Asal mula nama "Majapahit" di ambil dari buah yang diratakan oleh pejuang Radin Wijaya yang di gunakan buah (pisang).
3. Radin Wijaya dikenal sebagai pendiri dari Kerajaan ISPA
4. Sikap Radin Wijaya dalam membentuk Kerajaan Majapahit yaitu SBP dan Ukhuwah
5. Slogan pemerintahan Kerajaan Majapahit yaitu Angka samudra Kerajaan

Kegiatan siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi

Surat Izin Mohon Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hanka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7501295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-8475/Un.10.3/D.1/TL.00/12/2019

9 Desember 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Nailly Nihla Azizah

NIM : 1503096106

Yth.

Kepala MI Nashrul Fajar
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nailly Nihla Azizah

NIM : 1503096106

Alamat : Jl. Raya Pucanggading RT 01/ RW 10 Batusari Mranggen Demak

Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Dengan Permainan *Word Square* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV MI Nashrul Fajar Semarang Tahun 2019/2020

Pembimbing :

Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd Sebagai dosen pembimbing

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di berikan izin riset dan melakukan pengambilan data pada tanggal 10 Desember 2019 sampai dengan tanggal 11 Januari 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Nurqidi, M.Ag
NIP. 19690320198031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN TAQWAL ILAH “MI NASHRUL FAJAR”

Akta Notaris No: 51 Tahun 1992 Tanggal 6 Agustus 1992
Jl. Tunggu Raya Timur I Tembalang Kota Semarang Telp. 024-76479019
Email : minashrul_fajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN Nomor: 06/ MI NF/PI/2020

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Nomor : B-8475/Un.10.3/D.1/TL.00/12/2019, tanggal 12 Desember 2019, tentang mohon ijin riset.
Perihal : Permohonan ijin Riset.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : NAILY NIHLA AZIZAH
NIM : 1503096106
Program studi : S 1 / PGMI
Judul Skripsi : * Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Dengan Permainan Word Square Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV MI Nashrul Fajar Tahun 2019/2020*

Telah mengadakan Penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota Semarang pada tanggal 10 Desember sampai dengan 11 Januari 2020*.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Januari 2020



Kepala
M. Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor :B-2786/Un.10.3/J.5/PP.00.9/03/2019

Semarang, 29 Maret 2019

Lamp. :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Hj. Zulaikah, M.Ag. M.Pd
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Naili Nihla Azizah

NIM : 1503096106

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) DENGAN PERMAINAN WORD SQUARE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV MI NASHRUL FAJAR SEMARANG TAHUN 2019/2020**

Dan menunjukan Saudara :

Hj. Zulaikah, M.Ag. M.Pd Sebagai dosen pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

An.Dekan

Mengetahui,

H. Fakur Rozi, M. Ag

NIP. 19691220 199503 1001



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 34

SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
J. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Tlogomas (24) 701443 Semarang 50132
email : ldc@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2085/Ua.13.0/73/PP.009/07/2019

This is to certify that

NAILY NIHLA AZIZAH
Date of Birth: July 28, 1996
Student Reg Number: 1503096106

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On June 15th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 42
Structure and Written Expression	: 41
Reading Comprehension	: 37
TOTAL SCORE	: 400



July 5th, 2019
Dr. H. Muhammad Saifulloh, M.A.
NRP: 130603211996031603

Certificate Number : L28199606
* TOEFL is registered trademarks by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

PIAGAM KKN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/U.n.10.0/L-1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **NAILY NIHLA AZIZAH**

NIM : **1503096106**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **88** (..... **4,0/A**)

Semarang, 17 Desember 2018

**KEPALA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

IJAZAH KMD

GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA

IJAZAH
No. 0887AKMD/2017

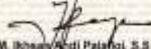
Diberikan kepada
Nama **NAILY NPLA AZIZAH**
Tempat & Tgl. Lahir **DEMAK, 28 JULI 1996**
Kwartir Cabang **Kota Semarang**
yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang dilaksanakan pada tanggal 17-18 Maret 2017 & 24-25 Maret 2017
di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Sesuai ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pematangan KMD
yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang melalui peran aktif untuk membina di Satuan Pramuka seutuhnya,
sebagai prasyarat untuk mengikuti (KML)

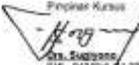
Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang
Ketua

Des. Adi Tri Hidayanto
NPA. 1133/30.003.00001

Semarang, 26 Maret 2017
Kepala Pendidikan Cakrabaswara,

M. Ihsan/Andi Palahol, S.S
SNL 077755/HL/11.33

KURIKULUM
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
 Berdasarkan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 260 Tahun 2011

C. BABAK PENGANTAR Modul 1 : 1.1. Uraian Persebaran Korus 1 jampek 1.2. Uraian Korus 1 jampek 1.3. Test Awal 1 jampek 1.4. Disain dan Rancangan Pengembangan Sistem Korus 2 jampek		Modul 7 : KEGIATAN DI ALAM TERBUKA (OUT DOOR ACTIVITY) 7.1. Keterampilan Kepemimpinan 2 jampek 7.2. Keterampilan Kepemimpinan Pramuka Siaga 1 jampek 7.3. Keterampilan Kepemimpinan Pramuka Penggiat 1 jampek 7.4. Keterampilan Kepemimpinan Pramuka Penggiat dan Pembina 1 jampek 7.5. Rangsangan 1 jampek
D. BABAK INTI Modul 2 : KEPRAMUKAAN, AMBUDAN, DAMIR DAN ANGGARAN KUMAK TANPA DIKERAM PRAMUKA 2.1. Kepemimpinan, Gejolak dan Pendidikan 1 jampek 2.2. UU No. 12/2010, AO dan ART Gerakan Pramuka 2 jampek 2.3. Prinsip Dasar Kepemimpinan dan Metode Kepemimpinan 2 jampek 2.4. Kode Kehormatan, Kiasan Dasar dan Mula 1 jampek		II. BABAK PELENGKAP Modul 8 : PELENGKAP 8.1. Lambang Gerakan Pramuka, WOSM, NER, Lagu Kebangsaan, Bendera dan Pakaian Gerakan Pramuka 2 jampek 8.2. Perindukan Anak 2 jampek 8.3. Kanvas 1 jampek 8.4. Komunikasi 1 jampek 8.5. Mulaik Lintas 1 jampek 8.6. Mulaik Nasional / Global Warming 1 jampek 8.7. Jati Diri Pramuka 1 jampek
Modul 3 : PROGRAM KEGIATAN PESERTA DIDIK (PRODK) 3.1. Himpun Kegiatan Peserta Didik (Pratik) 1 jampek 3.2. Pustaka Pramuka Saja 1 jampek 3.3. Pustaka Pramuka Penggiat 1 jampek 3.4. Pustaka Pramuka Pembina dan Pembina 1 jampek 3.5. Menerapkan Rencana Kerja dan Pelaksanaan 1 jampek 3.6. Menerapkan Kegiatan yang Menarik, Menantang dan Mengembangkan Peradaban 2 jampek		III. BABAK PENUTUP Modul 9 : PENUTUP 9.1. Ap Lingsan 1 jampek 9.2. Forum Terbuka 2 jampek 9.3. Rencana Tindak Lanjut (RTL) 1 jampek 9.4. Test Akhir dan Evaluasi 1 jampek 9.5. Uraian Penutupan Korus 1 jampek
Modul 4 : CARA BERHUBUNG DENGAN SISTEM ANONG 4.1. Cara Menghubungi Sistem Anong 1 jampek 4.2. Peran, Tugas dan Tanggungjawab Pemimpin Pramuka 1 jampek 4.3. Komunikasi dan Berhubungan dengan Peserta Didik 1 jampek 4.4. Mengelola Sistem Pramuka 1 jampek		Jumlah Jam Pelajaran (JAMPEL) 6 Jampek = 48 menit
Modul 5 : ORGANISASI 5.1. Struktur Organisasi dan Mulaik Persebaran Gerakan Pramuka 1 jampek 5.2. Organisasi dan Administrasi Gugus Depan 3 jampek 5.3. Disain Sistem dan Papan S, G, T, D 1 jampek		
Modul 6 : BKU / TKU / BUK / TUK, SPG / TPG dan ALAT PENERBITAN 6.1. BKU/TKU, BUK/TUK, SPG/TPG 1 jampek 6.2. Cara Mengajar BKU/TKU, BUK/TUK, SPG/TPG 1 jampek 6.3. Uraian tentang Alat Pendidikan 1 jampek		

Pimpinan Kursus

 Drs. Sugiono
 NIP. 0432001123

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Naily Nihla Azizah
2. Tempat, tgl lahir : Demak, 28 Juli 1996
3. Alamat Rumah : Jl. Raya Pucanggading Rt.01/
Rw.10 Batusari, Mranggen, Demak

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Roudlotus Syubban
2. MI Roudlotus Syubban
3. MTs Futuhiyyah 2
4. MA Futuhiyyah 2
5. UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup peneliti dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang,



Naily Nihla Azizah
NIM.1503096106